

GAMBARAN PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI MAKANAN  
PETANI SAWIT DESA AMBOYO UTARA KEC.NGABANG  
KAB.LANDAK



**S K R I P S I**

Oleh :

**FRANS ROBA PANEDIA**  
**NIM : 141510664**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERISTAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**  
**TAHUN 2019**

GAMBARAN PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI MAKANAN PETANI  
SAWIT DESA AMBOYO UTARA KEC.NGABANG  
KAB.LANDAK

**S K R I P S I**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi  
Sarjana Kesehatan masyarakat (S.K.M)**

Oleh :

**FRANS ROBA PANEDIA**  
**NIM : 141510664**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERISTAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
TAHUN 2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Pengaji Skripsi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Gunia Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

Pada Tanggal 27 Desember 2019

Oleh :

Frans Roba Panedia  
NPM. 141510664

Dewan Pengaji

1. Dr. H. Mardjan, M.Kes
2. Marlenywati S.Si, M.KM
3. Abdur Ridha SKM, M.PH



FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Dekan

Dr. Linda Suwarni, M.Kes  
NIDN.1125058301

## **S K R I P S I**

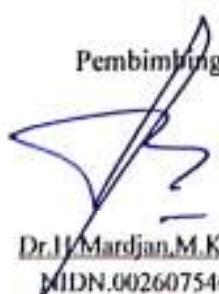
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)  
Gizi Kesehatan Masyarakat

Oleh

FRANS ROBA PANEDIA  
NIM. 141510664

Pontianak, Desember 2019

Mengetahui,

Pembimbing 1  
  
Dr. H. Mardjan, M.Kes  
NIDN. 0026075408

Pembimbing 2  
  
Marlenywati, S.Si, M.K.M  
NIDN. 1129098301

## **BIODATA PENULIS**



### **DATA PRIBADI**

Nama : Frans Roba Panedia  
Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 16 Mei 1993  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Agama : Khatolik  
  
Nama Orang Tua  
Bapak : Y Aspirin  
Ibu : Lili Adriana  
Alamat : Jl. Parit H.Husein II. Gg.Asoka No 7D

### **JENJANG PENDIDIKAN**

- TK : -
- SD : SDN 02 Ngabang (1999 - 2005)
- SMP : SMP Maniamas (2005 – 2008)
- SMAN : SMAN 1 Ngabang (2008 – 2011)
- STRATA 1 (SKM) : Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat  
Prodi Kesehatan Masyarakat,  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Pontianak  
(2014 – 2019)

## KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus oleh karena kemurahan dan kasih setia yang bersar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul **“Gambaran Pola Konsumsi Makanan Dan Pendapatan Petani Sawit Di Desa Amboyo Utara Kec.Ngabang Kab.Landak”** tepat pada waktunya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak yang dengan penuh kesabaran hati telah bersedia meluangkan banyak waktu dalam memberikan bimbingan, saran – saran serta pengarahan pada penyusunan skripsi hingga penulisan skripsi ini selesai.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr.Helman Fachri,S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Ibu Dr.Linda Suwarni,S.K,M.M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak
3. Bapak Dr.H.Mardjan.M.Kes selaku pembimbing pertama
4. Ibu Marlenywati.S.K.M.,M.K.M selaku pembimbing kedua
5. Ayah dan Ibunda tercinta
6. Dan teman – teman semua yang yang telah banyak membantu

Tidak luput penulis sertakan do'a dan ketulusan terima kasih bagi keluarga tercinta yang selama penulis menyusun proposal ini telah tulus membantu penulis baik secara moril maupun materil kiranya pengorbanan yang diberikan bukan pengorbanan yang sia - sia. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat sehingga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan

Pontianak, Desember 2019

Penulis

## ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
SKRIPSI, Desember 2019  
FRANS ROBA PANEDIA  
GAMBARAN PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI MAKANAN  
PETANI SAWIT DESA AMBOYO UTARA KEC.NGABANG  
KAB.LANDAK.

67 Halaman + 36 Tabel + 3 Gambar + 42 Lampiran

**Latar Belakang :** Perkebunan sawit adalah sumber mata pencaharian jutaan petani dan buruh tani di berbagai wilayah Indonesia dengan rata-rata kepemilikan lahannya mencapai 1,41 ha per kepala keluarga. Rata-rata penduduk bekerja di sektor pertanian. Salah satu masalah gizi yang sering dijumpai khususnya pedesaan adalah kurangnya energi protein (KEP).

**Tujuan penelitian :** Mengetahui gambaran pola makan (jenis makanan, jumlah makanan dan frekuensi makanan) pada petani sawit di Desa Amboyo Kabupaten Landak.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan melakukan wawancara terhadap petani sawit sebanyak 30 orang

**Hasil Penelitian:** jenis makanan yang dikonsumsi petani sawit yaitu makanan pokok mie sebesar 73,3%, makanan ikan olahan yang dikonsumsi adalah ikan asin sebesar 13,3%, makanan daging olahan yang dikonsumsi adalah telur ayam sebesar 3,3%, makanan olahan kacang yang dikonsumsi adalah tempe sebesar 3,3%, sayur yang sering dikonsumsi adalah kangkung dan kacang panjang sebesar 13,3%, buah – buahan yang sering dikonsumsi adalah pisang sebanyak 3,3%, olahan susu yang sering dikonsumsi adalah *ice cream* sebanyak 3,3%, makanan jajanan yang sering dikonsumsi responden adalah donat sebesar 13,3%, *soft drink* yang sering dikonsumsi responden adalah *sprite* sebanyak 3,3%. Sebanyak 70,0% responden memiliki penghasilan tetap  $\geq$  UMR (Rp.2.349.87)

**Saran :** dari penelitian ini diharapkan Pemerintah daerah Kabupaten Landak dan instansi terkait serta pihak swasta ikut berperan dengan memberikan pengarahan dan membantu memperbaiki keadaan setempat guna meningkatkan pendapatan petani sawit.

**Kata Kunci :** Petani sawit, UMR, pola Pangan, pendapatan petani sawit  
**Jurnal :** 40 jurnal (2005 – 2017)

## ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

Thesis, December 2019

FRANS ROBA PANEDIA

OVERVIEW OF REVENUE AND FOOD CONSUMPTION PATTERN OF  
PALM OIL FARMERS IN NORTH AMBOYO VILLAGE, KEC  
.NGABANG KAB. LANDAK.

67 Pages + 36 Tables + 3 Pictures + 42 Attachments

**Background :** Oil palm plantations are a source of livelihood for millions of farmers and farm laborers in various parts of Indonesia with an average land ownership of 1.41 ha per head of family. The average population works in the agricultural sector. One of the nutritional problems that are often encountered, especially in rural areas, is a lack of protein energy (KEP).

**The research objective:** To determine the description of the diet (type of food, amount of food and frequency of food) of oil palm farmers in Amboyo Village, Landak Regency.

**Research Methods:** This study uses a descriptive design by interviewing 30 oil palm farmers.

**The results:** the type of food consumed by oil palm farmers is noodle staple food by 73.3%, processed fish food consumed is salted fish by 13.3 %, processed meat foods consumed were chicken eggs by 3.3%, processed peanuts consumed by 3.3%, vegetables that were often consumed were kale and long beans by 13.3%, fruits which is often consumed is bananas as much as 3.3%, processed milk that is often consumed is ice cream as much as 3.3%, snacks that are often consumed by respondents are donuts by 13.3%, soft drinks that are often consumed by respondents are sprites as much as 3.3%. A total of 70.0% of respondents have fixed income UMR (Rp.2,349.87)

**Suggestion:** from this research it is hoped that the local government of Landak Regency and related agencies as well as the private sector will take a role by providing direction and helping to improve local conditions in order to increase the income of oil palm farmers.

**Keywords:** Smallholders, UMR, Food patterns, income of oil palm farmers

**Journals :** 40 journals (2005 – 2017)

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
BIODATA PENULIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
I.1.Latar Belakang .....	1
I.2.Rumusan Masalah .....	7
I.3.Tujuan Penelitian .....	7
I.4.Manfaat Penelitian .....	8
I.5.Keaslian Penelitian .....	9
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA .....	14
II.1. Petani Sawit.....	14
II.2. Pola Konsumsi Makan.....	15
II.3.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Makan .....	24
II.4.Konsumsi Makanan Sesuai Tubuh.....	31
II.5.Energi.....	32
II.6.Angka Kecukupan Gizi Yang Di Perlukan .....	33
II.7.Interaksi zat gizi.....	34
II.8.Pendapatan.....	36
II.9.Kerangka Teori Penelitian .....	38
BAB III .....	39
KERANGKA KONSEPTUAL .....	39
III.1.Kerangka Konsep .....	39
III.2.Variabel Penelitian .....	40
III.3.Defenisi Operasional .....	40
BAB IV .....	41
METODE PENELITIAN.....	41

<b>IV.1.Desain Penelitian .....</b>	41
<b>IV.2.Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	41
<b>IV.3.Populasi dan Sampel .....</b>	41
<b>IV.4.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	42
<b>IV.5.Teknik Pengelolahan Data dan Penyajian Data .....</b>	44
<b>IV.6.Teknik Analisis Data .....</b>	45
<b>BAB V .....</b>	46
<b>HASIL PEMBAHASAN .....</b>	46
<b>V.1.Gambaran Lokasi Peneltian.....</b>	46
<b>V.2.Analisis Karakteristik.....</b>	49
<b>V.3.Analisis Univariat.....</b>	51
<b>V.4.Analisis Food Frekuensi Quisioner.....</b>	61
<b>V.5.Pembahasan Penelitian.....</b>	65
<b>V.6Keterbatasan Penelitian .....</b>	69
<b>VI.1.Kesimpulan .....</b>	70
<b>VI.2.Saran.....</b>	71

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Keaslian penelitian.....	1
Tabel II.1.Angka Kecukupan Gizi Angka Kecukupan Gizi (Energi) Rata-Rata Yang Dianjurkan (per orang per hari ) Pada Kelompok Umur 30-64 Tahun .....	34
Tabel III.1.Tabel defenisi operasional .....	40
Tabel V.1.Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel V.2.Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel V.3.Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden .....	50
Tabel V.4.Distribusi Responden Berdasarkan Suku Responden .....	50
Tabel V.5. Distribusi berdasarkan IMT .....	51
Tabel V.6.Distribusi Berdasarkan pendapatan Keluarga .....	51
Tabel V.7.Distribusi Berdasarkan Pengeluaran pangan.....	52
Tabel V.8.Distribusi Berdasarkan Pengeluaran Non pangan .....	52
Tabel V.9. Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran rokok .....	53
Tabel V.10.Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Beras.....	53
Tabel V.11.Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Minyak Goreng .....	54
Tabel V.12.Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Lauk Pauk.....	54
Tabel V.13.Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Sayur Mayur.....	55
Tabel V.14.Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Gas/minyak .....	55
Tabel V.15.Distribusi Total Pengeluaran kopi dan gula .....	56
Tabel V.16.Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Pendidikan.....	56
Tabel V.17.Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Biaya Air Dan Listrik...	57
Tabel V.18.Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Biaya Sehari – Hari .....	57
Tabel V.19.Distribusi Berdasarkan Pembelian Pakaian .....	58
Tabel V.20.Distribusi Berdasarkan Pengeluaran Rekreasi .....	58
Tabel V.21.Distribusi Berdasarkan Kerja Sambilan .....	59
Tabel V.22.Distribusi Berdasarkan Penghasilan Tetap.....	59
Tabel V.23.Kategori Penghasilan Tetap .....	60
Tabel V.24.Distribusi Berdasarkan Makanan Pokok.....	61
Tabel V.25.Distribusi Berdasarkan Makanan Ikan Olahan .....	61
Tabel V.26.Distribusi Berdasarkan Makanan Daging Olahan.....	62
Tabel V.27.Distribusi Berdasarkan Makanan Olahan Kacang .....	62

Tabel V.28.Distribusi Berdasarkan Sayur - sayuran.....	63
Tabel V.29.Distribusi Berdasarkan Buah – buahan .....	63
Tabel V.30.Distribusi Berdasarkan Makanan Olahan Susu.....	64
Tabel V.31.Distribusi Berdasarkan Makanan Jajanan .....	64
Tabel V.32.Distribusi Berdasarkan <i>Soft Drink</i> .....	65

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1.Latar Belakang

Perkebunan sawit adalah sumber mata pencaharian jutaan petani dan buruh tani di berbagai wilayah Indonesia dengan rata-rata kepemilikan lahannya mencapai 1,41 ha per kepala keluarga. Bagi negara, tak pelak lagi sawit merupakan sumber devisadari sektor non-migas. Menyadari berapa pentingnya sektor perkebunan sawit rakyat bagi kepentingan perekonomian nasional, pemerintah sejak lama berupaya memperbaiki dan mengembangkan sektor ini (Achmad, 2012).

Pembangunan di Kabupaten Landak masih diarahkan pada pembangunan pertanian, khususnya perkebunan sawit. Rata-rata penduduk di Kabupaten Landak bekerja di sektor pertanian. Berdasarkan data statistik Kabupaten Landak Tahun 2018 sebanyak 15,675 KK bekerja di perkebunan sawit dengan luas ±18 ribu ha atau sekitar 43,73 % paling luas dari komoditas perkebunan lainnya (Data BPS, 2018),

Perkebunan di Kabupaten Landak, khususnya di Desa Amboyo merupakan salah satu sektor andalan. Hal ini terlihat dari besar kontribusi sektor ini yakni mencapai 36 %. Produksi komoditas sawit tahun 2016 sebesar 47,121 ton atau meningkat 0,31 % di bandingkan tahun 2015 (BPS 2016), dengan jumlah petani ± 90 orang di desa Amboyo.

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling essensial bagi manusia untuk mempertahankan hidup dan kehidupan. Pangan yang dikonsumsi merupakan sumber gizi (karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air)

yang sangat dibutuhkan oleh tubuh dan demi mencapai kesehatan dan kesejahteraan sepanjang hidupnya. Dalam siklus kehidupannya manusia mulai dari janin dalam kandungan, bayi, balita, anak, dewasa mapun sampai lanjut usia selalu membutuhkan makanan yang sesuai dengan syarat gizi untuk mempertahankan hidup, tumbuh dan berkembang serta mencapai prestasi dalam bekerja. Untuk Desa Amboyo Total Kontribusi Energi Sebesar 1036 (Kkal/Kapita/Hari), Angka Kecukupan Gizi (AKG) sebesar 40,36 dan skor PPH sebesar 60,46 artinya konsumsi pangan untuk desa amboyo masih kurang dari standar PPH (Aswatini, 2008).

Untuk mencapai ketahanan pangan diperlukan ketersediaan pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup, terdistribusi dengan harga terjangkau dan aman dikonsumsi bagi setiap warga untuk menopang aktivitasnya sehari-hari sepanjang waktu (Saliem, 2002). Pangan sebagai sumber gizi (karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air) menjadi landasan utama manusia untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan sepanjang siklus kehidupan (Purwantini, 2010).

Peningkatan pendapatan pada kelompok masyarakat tertentu, terutama di perkotaan menyebabkan perubahan dalam gaya hidup, terutama dalam pola makan. Pola makan tradisional yang tadinya tinggi karbohidrat, tinggi serat kasar, dan rendah lemak berubah ke pola makan baru yang rendah karbohidrat, rendah serat kasar, dan tinggi lemak sehingga menggeser mutu makanan ke arah tidak seimbang. Perubahan pola makan ini dipercepat oleh makin kuatnya arus budaya makanan asing yang disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan globalisasi ekonomi. Di samping itu perbaikan ekonomi menyebabkan

kekurangan aktifitas fisik masyarakat tertentu. Perubahan pola makan dan aktifitas fisik ini berakibat semakin banyaknya penduduk golongan tertentu mengalami masalah gizi lebih berupa kegemukan dan obesitas. Makanan berlebihan dikaitkan pula dengan tekanan hidup atau stress (Almatsier, 2009).

Zat gizi atau nutrisi yang terkandung di dalam makanan merupakan kunci perkembangan dan pemeliharaan kesehatan tubuh. Asupan makanan yang buruk dan diikuti dengan gaya kurang gerak merupakan faktor risiko untuk penyakit kronik yang mematikan ataupun mengancam hidup yang kurang gerak merupakan faktor untuk penyakit kronik yang mematikan ataupun mengancam hidup, seperti penyakit kardiovaskuler, *stroke*, hipertensi, diabetes dan beberapa jenis kanker. Menurut Canadian statistik (2002), penyakit kardiovaskuler membunuh 2/3 masyarakat di Amerika Serikat. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi penyakit tidak menular mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, antara lain kanker, *stroke*, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus, dan hipertensi. Dijelaskan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Siswanto, prevalensi kanker naik dari 1,4 persen (Riskesdas 2013) menjadi 1,8 persen di 2018 dengan prevalensi tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta.

Salah satu faktor ditemukannya penyakit *degenerative* pada usia muda adalah asupan makanan yang mengandung tinggi lemak, gula dan garam yang kemudian tidak diseimbangkan dengan asupan buah dan sayur (Arisman, 2004).

Masalah gizi tidak terlepas dari masalah makanan karena masalah gizi timbul sebagai akibat kekurangan atau kelebihan kandungan zat gizi dalam

makanan. Salah satu masalah gizi yang sering dijumpai khususnya pedesaan adalah kurangnya energi protein (KEP), tidak memenuhi kebutuhan nutrisi dasar dapat menyebabkan individu tersebut terkena dampaknya di usia selanjutnya, seperti kerapuhan tulang yang dapat menyebabkan kerapuhan atau osteoporosis. Kurang mengkonsumsi zat besi juga dapat mengakibatkan anemia. Sementara itu, mengkonsumsi suplemen, seperti vitamin A, vitamin D, vitamin B-6 dan kalsium yang dikonsumsi secara berlebihan juga dapat menimbulkan dampak yang kurang baik. Mengkonsumsi alkohol terlalu banyak juga berhubungan dengan terjadinya kasus sirosis hati, beberapa jenis kanker, kecelakaan kerja maupun kecelakaan lalu lintas (Natalia, 2012).

Ketersediaan pangan rumah tangga adalah kemampuan setiap rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsi pangan bagi anggota keluarganya serta memiliki kemampuan untuk ketersediaan pangan yang berkaitan dengan pendapatan keluarga. Tingkat pendapatan mempengaruhi konsumsi pangan rumah tangga, karena meningkatnya pendapatan petani dapat membeli pangan dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik (Ramadanil, 2006).

Pola konsumsi makan di suatu daerah dengan daerah lainnya berbeda – beda, pola konsumsi masyarakat di daerah perkotaan berbeda dengan masyarakat di desa karena masyarakat perkotaan lebih mementingkan kandungan zat gizi makanan dari bahan makanan yang dikonsumsi. Dilihat dari keadaan sosial ekonomi, penduduk kota lebih mampu dalam hal finansial, tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai : memadai, fasilitas pendidikan lebih baik, tersedianya tenaga kesehatan, serta lapangan usaha mayoritas penduduk pegawai dan wiraswasta. Sedangkan di desa, pola konsumsi

masyarakat kurang memenuhi syarat dilihat dari keadaan sosial ekonomi yang tidak mampu, fasilitas kesehatan yang terbatas, fasilitas pendidikan yang kurang, tersedianya tenaga kesehatan serta lapangan kerja penduduk mayoritas petani dan buruh (BPS, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rustiaty di SD Sudirman 1 Makassar pada tahun 2012 di dapatkan hasil bahwa untuk frekuensi  $>1x/\text{hari}$  buah - buahan yang dikonsumsi lebih dari sekali per hari itu tidak ada. Kebanyakan frekuensi buah yang dikonsumsi 3 - 6x/minggu yaitu buah apel, pisang, dan mangga. Buah yang paling sedikit dikonsumsi 1 - 3x/bulan adalah alpukat, jeruk lemon, jeruk bali, dan jambu air. Sedangkan untuk frekensi  $>1x/\text{hari}$  sayuran yang dikonsumsi lebih dari sekali per hari itu tidak ada. Adapun jenis sayuran seperti wortel, tomat, kangkung, bayam, kentang, dan jagung, dikonsumsinya sering yaitu 3 - 6x/minggu. Ada tiga jenis sayuran yang jarang dikonsumsi yaitu buncis, terong dan seledri dengan frekuensi 1-3x/bulan.

Tingkat konsumsi yang beragam ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang pada dasarnya petani ini memiliki tingkat pendapatan yang tidak menentu dan tetap, karena rata-rata rumah tangga petani sawit ini melakukan penyadapan sawit tergantung dengan cuaca sehingga waktu panen juga tidak bisa dipastikan. Sehingga hal ini tentu sangat akan mempengaruhi apa dan bagaimana mereka memperoleh konsumsi. Hal ini berkaitan dengan analisis penggunaan sumber pendapatan baik untuk investasi maupun untuk konsumsi rumah tangga petani sawit untuk konsumsi pangan dan non pangan (Lukman, 2017).

Konsumsi makanan dapat mempengaruhi gizi seseorang. Maka dari itu masalah yang dapat dialami oleh petani sawit yang dapat mengganggu produktifitas dalam kerjanya ialah kurangnya konsumsi makanan baik secara kuantitas maupun kualitas pada segala usia dapat menyebabkan gangguan dalam proses produksi tenaga dan pertahanan tubuh, dapat menyebabkan individu kekurangan tenaga untuk bergerak bekerja dan melakukan aktifitas lainnya. Sedangkan gangguan dalam hal pertahanan tubuh dapat menurunkan daya tahan tubuh dan dapat menyebabkan seseorang mudah terserang penyakit (Wardlaw, 2004).

Dilihat dari aspek ekonomi, rata-rata pendapatan tiap rumah tangga petani di Desa Amboyo lumayan menjanjikan ketika harga sawit menjolak tajam, kehidupan petani sawit lumayan mejanjikan. Tetapi sebaliknya jika sawit tidak lagi panen dan harga sawit merosok turun maka pendapatan petani sawit akan jauh menipis. Artinya pendapatan rumah tangga petani sawit tidak dapat mencukupi untuk kebutuhan sehari – hari apalagi untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka, seperti diketahui jika kebutuhan gizi seseorang tidak dapat terpenuhi maka akan timbul berbagai gangguan pada konsentrasi dan kesehatan mereka, hal ini membuat pendapatan petani ada kaitannya dengan pola konsumsi petani (Arisman, 2009).

Begitu halnya di Desa Amboyo Kabupaten Landak yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Pola konsumsi petani memang tergantung pada sumber pendapatan petani itu sendiri sehingga semakin tinggi pendapatan petani, semakin tinggi pula konsumsi yang akan dapat dipenuhi. Pola konsumsi pada petani sawit di Desa Amboyo Kabupaten Landak mengalami penurunan pada

saat musim panen. Hal ini dikarenakan pada saat musim panen mereka tidak memperoleh pendapatan dari tanaman sawit yang menjadi pendapatan utama mereka. Oleh karena itulah banyak diantara petani sawit yang mencari tambahan pekerjaan untuk mengatasi kondisi pada saat musim panen tersebut agar pemenuhan kebutuhan keluarga mereka tetap tercukupi. Sedangkan ketika musim panen pola konsumsi mereka mengalami peningkatan. Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pola konsumsi petani sawit di Desa Amboyo Kabupaten Landak.

## **I.2.Rumusan Masalah**

Adapun rumusan dari masalah dari penelitian ini adalah “ Gambaran Pola Konsumsi Petani Sawit di Desa Amboyo Kabupaten Landak Tahun 2019 ? ”

## **I.3.Tujuan Penelitian**

### **I.3.1.Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pola makan (jenis makanan, jumlah makanan dan frekuensi makanan) pada petani sawit di Desa Amboyo Kabupaten Landak tahun 2018.

### **I.3.2.Tujuan Khusus**

1. Mengetahui jenis makanan yang dikonsumsi petani sawit yang sehari-hari di Desa Amboyo Kabupaten landak
2. Mengetahui sumber makanan yang di konsumsi petani sawit sehari-hari di Desa Amboyo Kabupaten Landak

3. Mengetahui frekuensi makanan yang dikonsumsi petani sawit sehari-hari di Desa Amboyo Kabupaten Landak
4. Mengetahui jumlah pendapatan petani sawit sehari-hari di Desa Amboyo Kabupaten Landak

#### **I.4.Manfaat Penelitian**

##### I.4.1.Manfaat bagi masyarakat

Memberikan informasi mengenai gambaran pola konsumsi petani sawit di Desa Amboyo Utara Kabupaten Landak Tahun 2019

##### I.4.2.Manfaat bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menganalisis gambaran pola konsumsi petani sawit di Desa Amboyo Utara kabupaten Landak tahun 2018.

##### I.4.3.Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis pola konsumsi petani sawit di Desa Amboyo Utara Kabupaten Landak Tahun 2018

## I.5. Keaslian Penelitian

Tabel I.1

Keaslian Penelitian

Nama peneliti	Judul	Variebel	Hasil	Desain	Perbedaan
Tri Bastuti Purwantini dan Mewa Ariani, 2010	Pola Konsumsi Pangan Pada Rumah Tangga Petani Padi	Pendapatan pada petani padi dan pola pengeluaran	1) tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi di Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah lebih baik dibandingkan dengan di provinsi yang lainnya; 2) Pengeluaran pangan rumah tangga terbesar adalah pengeluaran makanan pokok, kemudian diikuti dengan pengeluaran tembakau/sirih dan pangan hewani; 3) beras adalah pangan pokok petani padi dan bersifat tunggal, yang bersumber	<i>Deskriptif Kualitatif</i>	Perbedaan pada responde n yang akan diteliti

			dari hasil sendiri, berkisar 38 – 63 persen di Jawa dan 53-94 persen di luar Jawa; 4) tingkat konsumsi energi dan protein bervariasi antardesa atau wilayah, namun pada umumnya masih dibawah angka kecukupan. Sumbangan energi terbesar dari kelompok padi-padian (44–69 %)		
Jonris Nainggolan, 2014	Analisis Pola Konsumsi Pangan Dilihat Dari Jumlah Bahan Pangan Seperti Beras, Gula, Minyak Goring, Minyak Tanah/Gas Elpiji, Tepung, Sayur, Kopi/Teh, Susu, Telur, Daging, Ikan, Tahu/Tempe/Kacang-Kacangan, Buah, Roti, Mie Instan, Rempah-Rempah	Pola konsumsi pangan jika dilihat dari jenis pangan yang dikonsumsi antara lain padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah dan	<i>Deskriptif Observational</i>	Perbedaan pada variebel, yang akan diteliti	

			<p>lain-lain.</p> <p>MPC petani kelapa sawit bermitra dan tidak bermitra sebesar 0,015 dan 0,042 dimana Perubahan pendapatan petani bermitra dan tidak bermitra sebesar Rp 1 akan menyebabkan pertambahan pengeluaran sebesar Rp. 0,142 dan Rp. 0,072. Elastisitas Perubahan pendapatan terhadap konsumsi petani bermitra dan tidak bermitra bersifat inelastis (EP &lt; 1).</p>		
Fajar Prasetyoningrum, 2016	Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung Di Kabupaten Grobogan	analisis pengaruh luas lahan jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung di Kabupaten Grobogan	Hasil Penelitian rumah tangga petani jagung di Kabupaten Grobogan berpengaruh pada	<i>Deskriptif Kualitatif</i>	Perbedaan pada responde n, variebel dan desain penelitian yang akan digunakan.

	Grobogan	.	<p>tingkat pendidikan kepala keluarga terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung di Kabupaten Grobogan adalah pengaruh tingkat pendidikan suami pada tingkat pendapatan rumah tangga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.</p> <p>Pengaruh pengeluaran pangan dan non pangan terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung di Kabupaten Grobogan adalah pengeluaran pangan memiliki pengaruh</p>		
--	----------	---	---	--	--

			negatif namun tida k signifikan pada tingkat pendapatan rumah  tangga dan pengeluaran non pangan memiliki pengaruh negatif signifikan pada  tingkat pendapatan rumah tangga.		
--	--	--	---	--	--

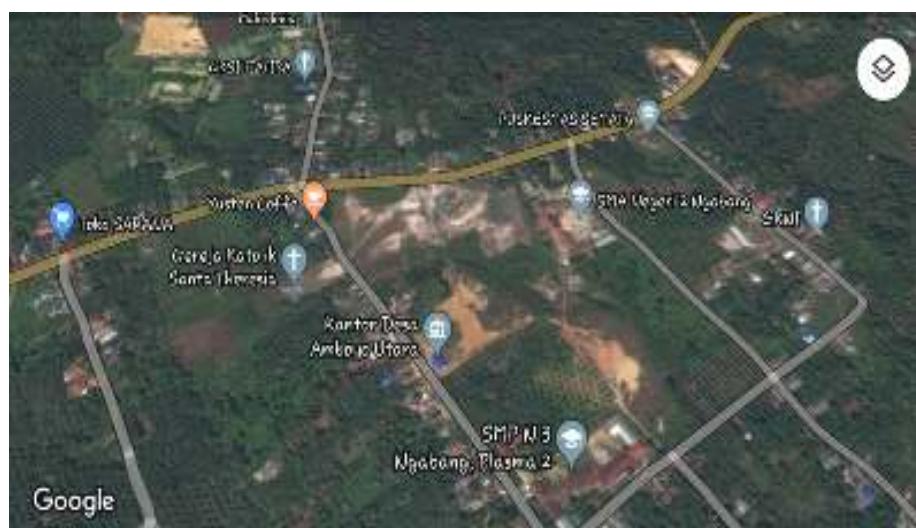
Kesimpulan :

Dari 3 hasil penelitian di tabel keaslian penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang di teliti oleh penulis, perbedaan terletak pada variebel yang di teliti dan responden penelitian.

## BAB V

### HASIL PEMBAHASAN

#### V.1.Gambaran Lokasi Peneltian



Gambar V.1

Peta desa Amboyo

##### V.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Amboyo terletak di inti Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat, yang merupakan daerah perkebunan kelapa sawit secara administratif Desa Amboyo dengan Kecamatan Ngabang sekitar 5 km dan 182 km dari ibukota Provinsi Kalimantan Barat, luas wilayah Desa Amboyo 29,70 Km<sup>2</sup> dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Amboyo Inti
- b. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Amboyo Selatan
- c. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Hilir Kantor
- d. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Sungai Kelik

Berdasarkan data monografi kecamatan ngabang, jumlah penduduk di Desa Amboyo Utara tahun 2017 mencapai 8.045 jiwa dengan rincian 4.070 orang laki – laki, 3.975 orang perempuan dan 2.135 KK.

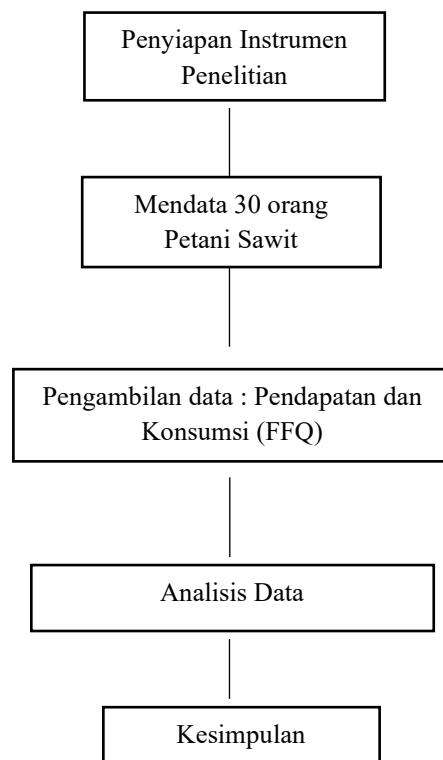
Berdasarkan tingkat penelitian diketahui sebanyak 123 orang belum sekolah, 974 orang pernah sekolah/tidak tamat SD, 1850 orang tamat SD, 586 orang tamat SMP, 755 orang tamat SMA, 38 orang pendidikan D2, 40 orang pendidikan S1.

Berdasarkan dari sektor mata pencaharian diketahui sebanyak 1.845 orang petani, 83 orang buruh tani, 1.653 orang buruh/swasta, 95 orang PNS, 47 orang pedagang, 23 orang peternak, 12 orang montir, 4 orang bidan, 7 orang TNI dan 18 orang polri.

Sebagian besar masyarakat Desa Amboyo Utara mayoritas pekerjaannya sektor pertanian sawit, didukung oleh letak geografis sangat baik disektor pertanian dengan sub sektor perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, adapun areal perkebunan kelapa sawit yang di kelola oleh masyarakat Kecamatan Ngabang, desa Amboyo Utara terdapat sebuah pabrik pengolahan kelapa sawit menjadi minyak. Sebelum adanya pabrik pengolahan tbs. Pemerintah melihat hasil perkebunan petani tidak perlu menjual ke pengepul (tengkulak) harga murah (sangat jauh selisih harga dengan pabrik) pemerintah mencari investor, semenjak ada pabrik masyarakat lebih mudah menjual hasil perkebunan. Atas kehadiran PT.X meningkatkan pola pikir masyarakat tentang pendidikan, pendidikan sangat penting bagi masa depan mereka, masyarakat bahwa pendidikan lebih tinggi lebih baik bagi kehidupan lebih penting dari yang lain.

Total responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang yang diambil secara *total sampling*.

#### V.1.2.Alur Penelitian



Gambar V.2

Alur Penelitian

Peneliti melakukan kunjungan ke puskesmas Desa Amboyo untuk melihat apakah ada penyakit yang dikibarkan dari pola konsumsi pada petani sawit di Desa Amboyo, setelah itu melakukan kunjungan ke kantor desa amboyo untuk meminta profil desa tersebut dan kunjungan ke kebun sawit desa amboyo untuk melakukan penelitian di Kebun sawit tersebut. Setelah di dapat data, penulis melakukan pengolahan data dan penyajian data.

## V.2. Analisis Karakteristik

Tabel V.1.

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki – Laki	30	100
2	Perempuan	0	0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.1. sebanyak 30 responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 100 %

Tabel V.2.

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	19 tahun	3	10,0
2	20 - 24 tahun	13	43,3
3	25 - 30 tahun	8	26,7
4	33 - 35 tahun	3	10,0
5	40 - 52 tahun	3	10,0
6	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.2. umur responden terbanyak pada rentang usia 20 – 24 tahun sebanyak 43,3% responden

Tabel V.3.

## Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

No	Pendidikan responden	Jumlah	Percentase (%)
1	Tidak Sekolah	1	3,3
2	Tamat SD	1	3,3
3	Tamat SMP	1	3,3
4	Tamat SMA	26	86,7
5	Tamat Perguruan Tinggi	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.3. dari 30 responden terdapat 86,7% responden yang memiliki tingkat pendidikan Tamat SMA.

Tabel V.4.

## Distribusi Responden Berdasarkan Suku Responden

No	Suku Responden	Jumlah	Percentase (%)
1	Batak	4	13,3
2	Melayu	3	10,0
3	Dayak	22	73,3
4	Jawa	1	3,3
5	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.4. dari 30 responden terdapat 73,3% responden yang bersuku dayak.

Tabel V.5.

Distribusi berdasarkan IMT

No	Kategori IMT	Jumlah	Persentase (%)
1	< 18,5 = kurang	8	26,7
2	18,5 - 22,9 = normal	12	40,0
3	23-29,9 = berlebih	10	30,0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.5 dari 30 responden yang memiliki kategori IMT obesitas sebesar 3,3% responden dan kategori IMT normal sebesar 40,0% responden.

### V.3. Analisis Univariat

Tabel V.6.

Distribusi Berdasarkan Pendapatan Keluarga

No	Pendapatan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.2.800.000	1	3,3
2	Rp.3.000.000	4	13,3
3	Rp.3.200.000	1	3,3
4	Rp.3.300.000	1	3,3
5	Rp.3.500.000	2	6,7
6	Rp.4.000.000	7	23,3
7	Rp.4.500.000	4	13,3
8	Rp.4.600.000	2	6,7
9	Rp.5.000.000	6	20,0
10	Rp.5.500.000	1	3,3
11	Rp.6.000.000	1	3,3

	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>
--	--------------	-----------	--------------

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.6 dari 30 responden terdapat 3,3 % responden yang memiliki pendapatan keluarga terendah sebesar Rp. 2.800.000 sebanyak 3,3% responden dan tertinggi sebesar Rp.6.000.000.

Tabel V.7.

#### Distribusi Berdasarkan Pengeluaran pangan

No	Pengeluaran pangan	Jumlah	Percentase (%)
1	Rp.661.000	1	3,3
2	Rp.3.200.000	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.7 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran pangan terendah sebesar Rp.661.000 dan pengeluaran pangan responden tertinggi sebesar Rp.3.200.000

Tabel V.8.

#### Distribusi Berdasarkan Pengeluaran Non pangan

No	Pengeluaran non pangan	Jumlah	Percentase (%)
1	Rp.750.000	1	3,3
2	Rp.2.260.000	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.8 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran non pangan terendah sebesar Rp.750.000 dan pengeluaran non pangan responden tertinggi sebesar Rp.2.260.000

Tabel V.9  
Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran rokok

No	Total Pengeluaran rokok	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.48.000	1	3,3
2	Rp.1.620.000	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.9 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran rokok terendah sebesar Rp.48.000 dan pengeluaran rokok responden tertinggi sebesar Rp.1.620.000

Tabel V.10  
Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Beras

No	Pengeluaran beras	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.100.000	1	3,3
2	Rp.650.000	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.10 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran pembelian beras terendah sebesar Rp.100.000 dan pengeluaran pembelian beras responden tertinggi sebesar Rp.650.000

Tabel V.11  
Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Minyak Goreng

No	Pengeluaran minyak goreng	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.50.000	1	3,3
2	Rp.800.000	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.11 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran pembelian minyak goring terendah sebesar Rp.50.000 dan pengeluaran pembelian minyak goring responden tertinggi sebesar Rp.800.000

Tabel V.12  
Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Lauk Pauk

No	Pengeluaran lauk pauk	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.80.000	3	10,0
2	Rp.1.500.000	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.12 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran pembelian lauk pauk terendah sebesar Rp.80.000 dan pengeluaran pembelian lauk pauk responden tertinggi sebesar Rp.1.500.000

Tabel V.13  
Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Sayur Mayur

No	Pengeluaran sayur mayur	Jumlah	Percentase (%)
1	Rp.57.000	1	3,3
2	Rp.750.000	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.13 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran pembelian sayur mayor terendah sebesar Rp.57.000 dan pengeluaran pembelian sayur mayor responden tertinggi sebesar Rp.750.000

Tabel V.14  
Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Gas/minyak

No	Total Pengeluaran gas/minyak	Jumlah	Percentase (%)
1	Rp.30.000	2	6,7
2	Rp.35.000	1	3,3
3	Rp.50.000	17	56,7
4	Rp.60.000	3	10,0
5	Rp.70.000	1	3,3
6	Rp.100.000	6	20,0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.15 dari 30 responden terdapat 6,7% responden yang memiliki total pengeluaran gas/minyak terendah sebesar Rp.30.000 dan tertinggi sebesar Rp.100.000 sebanyak 20,0% responden.

Tabel V.15

Distribusi Total Pengeluaran kopi dan gula

No	Pengeluaran Kopi dan Gula	Jumlah	Percentase (%)
1	Rp.0	1	3,3
2	Rp.150.000	4	13,3
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100,0</b>

*Sumber : Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel distribusi V.16 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran pembelian kopi dan gula terendah sebesar 0 dan pengeluaran non pembelian kopi dan gula responden tertinggi sebesar Rp.150.000

Tabel V.16

Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Pendidikan

No	Pengeluaran Pendidikan	Jumlah	Percentase (%)
1	Rp.0	12	40,0
2	Rp.1.500.000	2	6,7
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100,0</b>

*Sumber : Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel distribusi V.15 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran pendidikan terendah sebesar 0 dan pengeluaran pendidikan responden tertinggi sebesar Rp.1.500.000

Tabel V.17

Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Biaya Air Dan Listrik

No	Pengeluaran Biaya Air Dan Listrik	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.0	1	3,3
2	Rp.250.000	4	13,3
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>100,0</b>

*Sumber : Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel distribusi V.17 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran biaya air dan listrik terendah sebesar 0 dan pengeluaran biaya air dan listrik responden tertinggi sebesar Rp.250.000

Tabel V.18

Distribusi Berdasarkan Total Pengeluaran Biaya Sehari – Hari

No	Pengeluaran Biaya Sehari – Hari	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.20.000	2	6,7
2	Rp.600.000	5	16,7
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100,0</b>

*Sumber : Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel distribusi V.18 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran biaya sehari-hari terendah sebesar Rp.20.000 dan pengeluaran biaya sehari-hari responden tertinggi sebesar Rp.600.000

Tabel V.19

## Distribusi Berdasarkan Pembelian Pakaian

No	Pembelian Pakaian	Jumlah	Percentase (%)
1	Rp.0	12	40,0
2	Rp.960.000	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.19 dari 30 responden berdasarkan pengeluaran pembelian pakaian terendah sebesar 0 dan pengeluaran pembelian pakaian responden tertinggi sebesar Rp.960.000

Tabel V.20

## Distribusi Berdasarkan Pengeluaran Rekreasi

No	Pengeluaran Rekreasi	Jumlah	Percentase (%)
1	Rp.0	28	93,3
2	Rp.100.000	2	6,7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.20 dari 30 responden terdapat 93,3% responden yang tidak memiliki biaya pengeluaran untuk rekreasi dan terdapat 6,7% responden yang memiliki pengeluaran untuk rekreasi sebesar Rp.100.000.

Tabel V.21  
Distribusi Berdasarkan Kerja Sambilan

No	Kerja Sambilan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.0	17	56,7
2	Rp.200.000	1	3,3
3	Rp.500.000	6	20,0
4	Rp.800.000	1	3,3
5	Rp.1.000.000	1	3,3
6	Rp.1.500.000	3	10,0
7	Rp.2.500.000	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.23 dari 30 responden 56,7% responden tidak memiliki kerja sambilan dan sebanyak 3,3% responden yang memiliki pendapatan dari kerja sambilan sebesar Rp.2.500.000

Tabel V.22  
Distribusi Berdasarkan Penghasilan Tetap

No	Gaji Pokok	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp.1.000.000	1	3,3
2	Rp.1.300.000	1	3,3
3	Rp.1.500.000	1	3,3
4	Rp.1.800.000	1	3,3
5	Rp.1.900.000	1	3,3
6	Rp.2.000.000	4	13,3
7	Rp.2.100.000	1	3,3

<b>8</b>	Rp.2.150.000	1	3,3
<b>9</b>	Rp.2.200.000	1	3,3
<b>10</b>	Rp.2.500.000	9	30,0
<b>11</b>	Rp.2.700.000	1	3,3
<b>12</b>	Rp.2.900.000	1	3,3
<b>13</b>	Rp.3.000.000	4	13,3
<b>14</b>	Rp.3.400.000	1	3,3
<b>15</b>	Rp.3.500.000	1	3,3
<b>16</b>	Rp.4.500.000	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.24 sebanyak 3,3% responden memiliki penghasilan tetap terendah sebesar Rp.1.000.000 dan 3,3% responden memiliki penghasilan tetap tertinggi sebesar Rp.4.500.000.

Tabel V.23

Kategori Penghasilan Tetap

No	Kategori Gaji Pokok	Jumlah	Persentase (%)
<b>1</b>	$\leq$ UMK	9	30,0
<b>2</b>	$\geq$ UMK	21	70,0

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel distribusi V.23 UMR Kabupaten Landak tahun 2019 sebesar Rp. 2.349.870. Sebanyak 30,0% responden memiliki penghasilan tetap  $\leq$  UMR dan sebanyak 70,0% responden memiliki penghasilan tetap  $\geq$  UMR

#### V.4. Analisis Food Frekuensi Quisioner

Tabel V.24

Distribusi Berdasarkan Makanan Pokok

No	Makanan Pokok	Jumlah (Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Nasi	4,00	3	10,0
2	Mie	0,28	22	73,3
3	Kentang	0,28	1	3,3
4	Ubi/ubian	0,28	1	3,3
5	Jagung	0,28	2	6,7

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.24 makanan pokok yang sering dikonsumsi responden selama satu bulan adalah Mie sebesar 73,3% responden

Tabel V.25

Distribusi Berdasarkan Makanan Ikan Olahan

No	Ikan Olahan	Jumlah (Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ikan segar	1,00	1	3,3
2	Ikan asin	2,00	4	13,3
3	Udang	0,06	1	3,3

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.25 Makanan ikan olahan yang sering dikonsumsi responden selama satu bulan adalah ikan asin sebesar 13,3% responden

Tabel V.26  
Distribusi Berdasarkan Makanan Daging Olahan

No	Daging Olahan	Jumlah (Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Daging sapi	0,06	1	3,3
2	Daging kambing	0,00	30	100,0
3	Daging ayam	0,57	1	3,3
4	Daging babi	0,42	2	6,7
5	Telur ayam	3,00	1	3,3
6	Nugget	0,03	3	10,0
7	Sosis	1,00	1	3,3

*Sumber : Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel V.26 Makanan daging olahan yang sering dikonsumsi responden selama satu bulan adalah telur ayam sebesar 3,3% responden.

Tabel V.27  
Distribusi Berdasarkan Makanan Olahan Kacang

No	Olahan Kacang	Jumlah (Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Kacang hijau	0,30	1	3,3
2	Kacang tanah	0,30	1	3,3
3	Tahu	2,00	3	10,0
4	Tempe	3,00	1	3,3

*Sumber : Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel V.27 makanan olahan kacang yang sering dikonsumsi responden selama satu bulan adalah tempe sebesar 3,3% responden

Tabel V.28  
Distribusi Berdasarkan Sayur - sayuran

No	Sayur – sayuran	Jumlah (Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Bayam	2,00	1	3,3
2	Kangkung	3,00	4	13,3
3	Pakis	2,00	2	6,7
4	Daun ubi	3,00	5	16,7
5	Sawi hijau	2,00	2	6,7
6	Kol	0,00	30	100,0
7	Kembang kol	0,00	30	100,0
8	Brokoli	0,00	30	100,0
9	Timun	3,00	1	3,3
10	Kacang panjang	3,00	4	13,3
11	Buncis	0,00	30	100,0

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.28 sayur yang sering dikonsumsi responden adalah kangkung dan kacang panjang selama satu bulan sebesar 13,3% responden.

Tabel V.29  
Distribusi Berdasarkan Buah – buahan

No	Buah – buahan	Jumlah (Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Jeruk	0,28	7	23,3
2	Pepaya	0,28	2	6,7
3	Apel	0,00	30	100,0

<b>4</b>	Pisang	2,00	1	3,3
<b>5</b>	Mangga	0,06	6	20,0

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.29 buah – buahan yang sering dikonsumsi selama satu bulan adalah pisang sebanyak 3,3% responden.

Tabel V.30

Distribusi Berdasarkan Makanan Olahan Susu

No	Olahan Susu	Jumlah (Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
<b>1</b>	Yoghurt	0,00	30	100,0
<b>2</b>	Keju	0,00	30	100,0
<b>3</b>	Ice cream	0,28	1	3,3

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.30 olahan susu yang sering di konsumsi masyarakat selama satu bulan adalah ice cream sebanyak 3,3% responden.

Tabel V.31

Distribusi Berdasarkan Makanan Jajanan

No	Makanan Jajanan	Jumlah (Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
<b>1</b>	Fried chicken	0,28	3	10,0
<b>2</b>	Donat	1,00	4	13,3
<b>3</b>	Bakso	0,42	5	16,7
<b>4</b>	Siomay	0,00	30	100,0
<b>5</b>	Batagor	0,28	1	3,3
<b>6</b>	Pempek	0,00	30	100,0
<b>7</b>	Roti	1,00	1	3,3

<b>8</b>	Puding/ agar – agar	1,00	1	3,3
<b>9</b>	Coklat	1,00	1	3,3

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.31 makanan jajanan yang sering di konsumsi oleh responden selama satu bulan adalah donat sebesar 13,3% responden

Tabel V.32

Distribusi Berdasarkan *Soft Drink*

No	Soft Drink	Jumlah (Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
<b>1</b>	Coca cola	1,00	1	3,3
<b>2</b>	Fanta	1,00	1	3,3
<b>3</b>	Sprite	2,00	1	3,3
<b>4</b>	Pepsi	0,00	30	100,0
<b>5</b>	Pop ice	1,00	1	3,3

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel V.32 soft drink yang sering di konsumsi responden selama satu bulan adalah sprite sebanyak 3,3% responden.

## V.5.Pembahasan Penelitian

### V.5.1.Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 30 responden terdapat 3,3% responden yang memiliki gaji pokok tertinggi sebesar Rp.4.500.000 dan terendah sebanyak 3,3% responden sebesar Rp.1.500.000.

Sebanyak 70,0% responden memiliki gaji pokok  $\geq$  UMR dan 30,0% responden memiliki gaji pokok  $\leq$  UMR. Seperti diketahui UMR Kabupaten Landak Tahun 2019 adalah Rp. 2.349.870

### V.5.2.Jenis Makanan Yang di Konsumsi Petani

Berdasarkan penelitian hasil penelitian Jhoris Nainggolan (2014)

dapat diambil beberapa kesimpulan pola konsumsi pangan dilihat dari jumlah bahan pangan seperti beras, gula, minyak goring, minyak tanah/gas elpiji, tepung, sayur, kopi/teh, susu, telur, daging, ikan, tahu, tempe, kacang-kacangan, buah, roti, mie instan, rempah-rempah dan lain-lain tidak memiliki perbedaan yang membedakan hanya dari jumlah masing-masing jenis bahan pangan yang dikonsumsi. Pola konsumsi pangan jika dilihat dari jenis pangan yang dikonsumsi antara lain padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah dan lain-lain. MPC petani kelapa sawit bermitra dan tidak bermitra sebesar 0,015 dan 0,042 dimana Perubahan pendapatan petani bermitra dan tidak bermitra sebesar Rp 1 akan menyebabkan pertambahan pengeluaran sebesar Rp. 0,142 dan Rp. 0,072. Elastisitas Perubahan pendapatan terhadap konsumsi petani bermitra dan tidak bermitra bersifat inelastis.

Berdasarkan penelitian ini jenis makanan yang dikonsumsi petani di Desa Amboyo Utara yaitu, jenis makanan pokok yang paling sering dikonsumsi adalah makanan pokok yang sering dikonsumsi responden selama sebulan adalah Mie sebesar 73,3% responden, makanan ikan olahan yang paling sering dikonsumsi adalah ikan asin sebesar 13,3% responden, makanan daging olahan yang sering dikonsumsi responden selama satu bulan adalah telur ayam sebesar 3,3% responden, makanan olahan kacang yang sering dikonsumsi responden selama satu bulan

adalah tempe sebesar 3,3% responden, sayur yang sering dikonsumsi responden adalah kangkung dan kacang panjang selama satu bulan sebesar 13,3% responden, buah – buahan yang sering dikonsumsi selama satu bulan adalah pisang sebanyak 3,3% responden, olahan susu yang sering dikonsumsi masyarakat selama satu bulan adalah ice cream sebanyak 3,3% responden, makanan jajanan yang sering dikonsumsi oleh responden selama satu bulan adalah donat sebesar 13,3% responden, soft drink yang sering dikonsumsi responden selama satu bulan adalah sprite sebanyak 3,3% responden.

#### V.5.2.Sumber Makanan Yang Di Konsumsi

Dari hasil penelitian dapat diketahui sumber makanan yang dikonsumsi petani Karbohidrat sebanyak 100% sumber karbohidrat di dapat dari nasi, mie, kentang, ubidan jagung, sumber protein 87 % di dapat dari daging sapi, ikan segar, udang, daging ayam, telur ayam, sumber vitamin.

Pada dasarnya status gizi seseorang ditentukan berdasarkan konsumsi gizi dan kemampuan tubuh dalam menggunakan zat-zat gizi tersebut. Pola makan remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Remaja lebih menyukai makanan dengan kandungan natrium dan lemak yang tinggi tetapi rendah vitamin dan mineral. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden dengan status gizi lebih dan status gizi kurang, didapat hasil responden lebih menyukai makanan cemilan (makanan padat kalori) dan fast food dibanding dengan makanan pokok

yang seimbang dan dianjurkan untuk dikonsumsi sehari-hari. Sehingga rasa suka yang berlebihan terhadap makanan tertentu menyebabkan kebutuhan gizi tidak terpenuhi dengan optimal.

Menurut Supariasa (2014), status gizi dipengaruhi secara langsung oleh tingkat konsumsi energi yang diperoleh dari karbohidrat, protein dan lemak. Energi diperlukan untuk pertumbuhan, metabolisme, utilisasi bahan makanan dan aktivitas. Kebutuhan energi terutama dibentuk oleh karbohidrat dan lemak, sedangkan protein untuk menyediakan asam amino bagi sintesis protein sel dan hormon serta enzim untuk mengukur metabolisme.

#### V.5.3.Pembahasan IMT

Berdasarkan hasil penelitian indeks massa tubuh (IMT) pada 30 responden menggunakan perhitungan berat badan dan tinggi badan dimana nilai 17-22 berdasarkan indikator Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan institusi kesehatan merupakan IMT. Responden yang memiliki kategori kurus sebanyak 26,7%, kategori normal sebanyak 40,0%, kategori berlebih 30,0% dan kategori obesitas 3,3%.

Produktifitas adalah perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input). Faktor yang mempengaruhi produktifitas kerja adalah beban kerja, beban tambahan akibat lingkungan kerja, kapasitas kerja dan status gizi. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas kerja adalah tingkat asupan gizi mereka (Santoso, 2004).

Tenaga yang sumbernya dari makanan yang kebutuhan akan gizi tenaga kerja harus sesuai dengan pekerjaannya. Seorang tenaga kerja dengan keadaan gizi yang baik akan memiliki kapasitas kerja dan ketahanan tubuh yang lebih baik, begitu pula sebaliknya pada tenaga kerja dengan keadaan gizi yang buruk dan dengan beban kerja yang berat akan menganggu kerja dan mempercepat kelelahan (Budiyono, 2008).

#### **V.6Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya ingin mengetahui gambaran dan tidak sampai pada mengetahui akibat dan dampaknya
2. Penelitian ini tidak mengetahui cukup atau tidaknya asupan kalori yang seharusnya di konsumsi petani sawit

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### VI.1.Kesimpulan

1. Diketahui jenis makanan yang dikonsumsi petani di Desa Amboyo Utara yaitu makanan pokok yang paling sering dikonsumsi adalah mie sebesar 73,3% responden, makanan ikan olahan yang paling sering dikonsumsi adalah ikan asin sebesar 13,3% responden, makanan daging olahan yang sering dikonsumsi responden selama satu bulan adalah telur ayam sebesar 3,3% responden, makanan olahan kacang yang sering dikonsumsi responden selama satu bulan adalah tempe sebesar 3,3% responden, sayur yang sering dikonsumsi responden adalah kangkung dan kacang panjang selama satu bulan sebesar 13,3% responden, buah – buahan yang sering dikonsumsi selama satu bulan adalah pisang sebanyak 3,3% responden, olahan susu yang sering dikonsumsi masyarakat selama satu bulan adalah ice cream sebanyak 3,3% responden, makanan jajanan yang sering dikonsumsi oleh responden selama satu bulan adalah donat sebesar 13,3% responden, soft drink yang sering dikonsumsi responden selama satu bulan adalah sprite sebanyak 3,3% responden..
2. Diketahui sumber makanan yang dikonsumsi petani Karbohidrat sebanyak 100%, Serat 90% dan protein 87 %.
3. Diketahui frekuensi konsumsi petani yaitu selama 1 bulan
4. Diketahui dari jumlah 30 responden Sebanyak 70,0% responden memiliki gaji pokok  $\geq$  UMR dan 30,0% responden memiliki gaji pokok  $\leq$  UMR.

Seperti diketahui UMR Kabupaten Landak Tahun 2019 adalah Rp.2.349.870

## **VI.2.Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, serta penelitian yang telah dideskripsikan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah daerah Kabupaten Landak dan instansi terkait serta pihak swasta ikut berperan dengan memberikan pengarahan dan membantu memperbaiki keadaan setempat guna meningkatkan pendapatan petani sawit
2. Kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih mendalam. Disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan kajian menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti.
3. Kepada petani sawit agar lebih memperhatikan pola konsumsi yang harus tercukupi agar menghindari penyakit – penyakit akibat asupan yang kurang.
4. Bagi rumah tangga mengkonsumsi jenis pangan seperti sayur yang tinggi dapat dibarengi dengan peningkatan jenis pangan lain seperti pangan hewani dan umbi – umbian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2012. *Jamur. Agriflo.* Bogor.
- Anisah Basleman dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Almatsier, 2005. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ariani dan Purwatini, 2010. Analisis Konsumsi Pangan Tingkat masyarakat mendukung Pencapaian Diversifikasi Pangan. Gizi Indo.
- Arisman. 2004. Gizi dalam Daur Kehidupan. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 180 - 195
- Arisman, 2009. *Gizi Daur Kehidupan : Buku Ajar Ilmu Gizi.* Jakarta : EGC.
- Aswatini. 2008. *Konsumsi Sayur dan Buah di Masyarakat Dalam Konteks Pemenuhan Gizi Seimbang.*
- Almatsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2010. Statistik Indonesia Tahun 2010. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Darmawan, S. 2010. *Pengertian Minuman Keras dan Dampaknya.* <http://www.MIRASANTIKA/1.htm>
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Profil Kesehatan Indonesia 2007.* Jakarta : Depkes RI Jakarta .
- Dinas Ketenagakerjaan Kalimantan Barat. 2016. *Upah Minimum Rakyat Kabupaten Landak.*
- Fajar Prasetyoningrum, 2016. *Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung Di Kabupaten Grobongan.* Jawa Timur
- Jonris Nainggolan, 2014. *Analisis Pola Konsumsi Pangan Petani Kelapa Sawit Bermitra Dan Tidak Bermitra Di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.* Jambi
- Lubis, Namora Lumongga. 2009. *Depresi : Tinjauan Psikologis.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- N, Lukman Ningsih. 2012. *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal.* Jakarta : Salemba Medika

Narasiang, R Bazaliel. 2006. *Gambaran Pola Konsumsi Pada Ibu Hamil Di Kota Manado*. Kota Manado.

Natalia L.D., Dina R.P., Siti F. 2013. *Hubungan Ketahanan Pangan Tingkat Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dengan Status Gizi Batita Di Desa Gondangwinangun Tahun 2012*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro.

Notoatmodjo S. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta

Mankiw, N. Gregory, 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Erlangga : Jakarta

Mokoginta, R,R., Punuh, M,I dan Malonda S,H, 2017. *Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun Di Daerah Pesisir Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Vol 6, No. 5.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 86/Menkes/Per/IV/77 Tentang Narkotika, Alkohol Dan Zat Adiktif Lainnya

Purwatini, Tri Bastuti dan Mewa Ariani, 2010. *Pola Konsumsi Pangan Pada Rumah Tangga Petani Padi*. Jawa Tengah

Roslina Wanggai, dkk. 2017. *Gambaran Pola Konsumsi Pangan Dan Status Gizi Karyawan di Catering Glory Kota Makassar*. Kota Makassar.

Rustiaty, Suci. 2012. Pola Jajanan dan Pola Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak 9 – 11 Tahun di SDN Sudirman I Kota Makassar Tahun 2012. FKM. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Sebayang, Agnes Natalia. 2008. *Gambaran Pola Konsumsi Makanan Mahasiswa di Universitas Indonesia*. FKM Depok UI: Universitas Indonesia.

Sediaoetama, Achmad Djaeni. 2008. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi Jilid 1*. Jakarta : Penerbit Dian Rakyat

Slamet, M. 2000. *Memantapkan Posisi dan Meningkatkan Peran penyuluhan Pembangunan Dalam pembangunan*. Makalah Seminar Nasional Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani 25-26 September 2000 di IPB.

Sudirman. 2010. *Aktivitas Belajar*. Pusat Perbukuan

- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. Jakarta.
- Supraisa. (2001). *Pengukuran Antropometri*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Sulistyoningsih, H. 2010. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Santoso, S, dkk, 2004. *Kesehatan dan Gizi*. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Waris, Lukman Marewa. 2017. *Kencing Manis (Diabetes Melitus)*; ed. 1: Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wardlaw, S. (2004). *Perspective In Nutrition*. New York City : Hill Company.

# LAMPIRAN

## Lampiran Output Analisis

**Tests of Normality<sup>c</sup>**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nomor_responden	,070	30	,200*	,957	30	,266
usia	,172	30	,024	,834	30	,000
suku	,437	30	,000	,646	30	,000
agama	,293	30	,000	,719	30	,000
pendidikan	,481	30	,000	,447	30	,000
jumlah_angg_kel	,354	30	,000	,637	30	,000
pendapatan_kel	,122	30	,200*	,949	30	,157
pengeluaran_pangan	,104	30	,200*	,950	30	,174
pengeluaran_non	,115	30	,200*	,974	30	,657
pengeluaran_rokok	,157	30	,056	,903	30	,010
total_pengeluaran	,135	30	,172	,944	30	,114
pengeluaran_beras	,167	30	,032	,939	30	,085
pengeluaran_m_goreng	,409	30	,000	,297	30	,000
pengeluaran_lauk	,235	30	,000	,828	30	,000
pengeluaran_sayur	,150	30	,083	,943	30	,107
pengeluaran_gas	,340	30	,000	,737	30	,000
pengeluaran_kopi_gula	,293	30	,000	,844	30	,000
pengeluaran_pendidikan	,235	30	,000	,851	30	,001
pengeluaran_sewa_air_listrik	,178	30	,016	,916	30	,022
pengeluaran_sehari_hari	,178	30	,016	,895	30	,006
pembelian_pakaian	,276	30	,000	,539	30	,000
pengeluaran_rekreasi	,537	30	,000	,275	30	,000
gaji_pokok	,170	30	,027	,951	30	,185
kat_gaji_pokok	,440	30	,000	,577	30	,000
kerja_sambilan	,305	30	,000	,695	30	,000

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c. jenis\_kelamin is constant. It has been omitted.

## **Uji frekuensi pendapatan**

### **Frequency Table**

**nomor responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3,3	3,3	3,3
2	1	3,3	3,3	6,7
3	1	3,3	3,3	10,0
4	1	3,3	3,3	13,3
5	1	3,3	3,3	16,7
6	1	3,3	3,3	20,0
7	1	3,3	3,3	23,3
8	1	3,3	3,3	26,7
9	1	3,3	3,3	30,0
10	1	3,3	3,3	33,3
11	1	3,3	3,3	36,7
12	1	3,3	3,3	40,0
13	1	3,3	3,3	43,3
14	1	3,3	3,3	46,7
Valid	15	3,3	3,3	50,0
	16	3,3	3,3	53,3
	17	3,3	3,3	56,7
	18	3,3	3,3	60,0
	19	3,3	3,3	63,3
	20	3,3	3,3	66,7
	21	3,3	3,3	70,0
	22	3,3	3,3	73,3
	23	3,3	3,3	76,7
	24	3,3	3,3	80,0
	25	3,3	3,3	83,3
	26	3,3	3,3	86,7
	27	3,3	3,3	90,0
	28	3,3	3,3	93,3
	29	3,3	3,3	96,7

30	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**nama responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
alan	1	3,3	3,3	3,3
albianus	1	3,3	3,3	6,7
arno	1	3,3	3,3	10,0
beny	1	3,3	3,3	13,3
dedi penalosa	1	3,3	3,3	16,7
dedy	1	3,3	3,3	20,0
deo sungkar	1	3,3	3,3	23,3
depi	1	3,3	3,3	26,7
dian maraga	1	3,3	3,3	30,0
domatus banyu	1	3,3	3,3	33,3
edwardinata R	1	3,3	3,3	36,7
eno	1	3,3	3,3	40,0
erwin	1	3,3	3,3	43,3
guruh saputra	1	3,3	3,3	46,7
hendra	1	3,3	3,3	50,0
Valid	hendrianus inggu	1	3,3	53,3
	hermanto	1	3,3	56,7
	ipas	1	3,3	60,0
	jali	1	3,3	63,3
	jose agripo	1	3,3	66,7
	kien	1	3,3	70,0
	kornelius T	1	3,3	73,3
	kristian edo	1	3,3	76,7
	mardonius bruno	1	3,3	80,0
	meikha P	1	3,3	83,3
	pitus	1	3,3	86,7
	riki	1	3,3	90,0
	rio	1	3,3	93,3
	toro	1	3,3	96,7
	yudha	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

**jenis kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki	30	100,0	100,0	100,0

**usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19 tahun	3	10,0	10,0	10,0
	20 - 24 tahun	13	43,3	43,3	53,3
	25 - 30 tahun	8	26,7	26,7	80,0
	33 - 35 tahun	3	10,0	10,0	90,0
	40 - 52 tahun	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**suku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	batak	4	13,3	13,3	13,3
	melayu	3	10,0	10,0	23,3
	dayak	22	73,3	73,3	96,7
	jawa	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**agama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	kristen protestan	12	40,0	40,0	40,0
	katolik	15	50,0	50,0	90,0
Valid	islam	2	6,7	6,7	96,7
	budha	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

#### pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak sekolah	1	3,3	3,3	3,3
	tidak tamat SD	1	3,3	3,3	6,7
	tamat SD	1	3,3	3,3	10,0
	tamat SMP	2	6,7	6,7	16,7
	tamat SMA	25	83,3	83,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	

#### jumlah angg kel

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 4 orang	16	53,3	53,3	53,3
	> 4 orang	14	46,7	46,7	100,0
Total		30	100,0	100,0	

#### pendapatan kel

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2800000	1	3,3	3,3	3,3
	3000000	4	13,3	13,3	16,7
	3200000	1	3,3	3,3	20,0
	3300000	1	3,3	3,3	23,3
	3500000	2	6,7	6,7	30,0
	4000000	7	23,3	23,3	53,3
	4500000	4	13,3	13,3	66,7
	4600000	2	6,7	6,7	73,3

5000000	6	20,0	20,0	93,3
5500000	1	3,3	3,3	96,7
6000000	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

#### pengeluaran\_pangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	661000	1	3,3	3,3
	695000	1	3,3	6,7
	829000	1	3,3	10,0
	845000	1	3,3	13,3
	913000	1	3,3	16,7
	955000	1	3,3	20,0
	960000	1	3,3	23,3
	965000	1	3,3	26,7
	1150000	1	3,3	30,0
	1162000	1	3,3	33,3
	1269000	1	3,3	36,7
	1369000	1	3,3	40,0
	1480000	2	6,7	46,7
	1490000	1	3,3	50,0
	1500000	1	3,3	53,3
	1585000	1	3,3	56,7
	1650000	1	3,3	60,0
	1695000	1	3,3	63,3
	1755000	1	3,3	66,7
	1779000	1	3,3	70,0
	1850000	1	3,3	73,3
	1880000	1	3,3	76,7
	1950000	1	3,3	80,0
	2035000	1	3,3	83,3
	2050000	1	3,3	86,7
	2065000	1	3,3	90,0
	2269000	2	6,7	96,7
	3200000	1	3,3	100,0

Total	30	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

**pengeluaran\_non**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	750000	1	3,3	3,3
	930000	1	3,3	6,7
	950000	1	3,3	10,0
	1030000	1	3,3	13,3
	1130000	1	3,3	16,7
	1195000	1	3,3	20,0
	1230000	1	3,3	23,3
	1250000	1	3,3	26,7
	1270000	2	6,7	33,3
	1290000	1	3,3	36,7
	1325000	1	3,3	40,0
	1390000	1	3,3	43,3
	1410000	1	3,3	46,7
	1440000	1	3,3	50,0
	1495000	1	3,3	53,3
	1525000	1	3,3	56,7
	1650000	1	3,3	60,0
	1710000	1	3,3	63,3
	1755000	1	3,3	66,7
	1775000	1	3,3	70,0
	1790000	1	3,3	73,3
	1810000	1	3,3	76,7
	1848000	2	6,7	83,3
	1880000	2	6,7	90,0
	1900000	1	3,3	93,3
	2148000	1	3,3	96,7
	2260000	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

**pengeluaran rokok**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48000	1	3,3	3,3
	360000	2	6,7	10,0
	420000	1	3,3	13,3
	450000	3	10,0	23,3
	480000	5	16,7	40,0
	510000	2	6,7	46,7
	570000	1	3,3	50,0
	600000	2	6,7	56,7
	720000	2	6,7	63,3
	810000	2	6,7	70,0
	840000	3	10,0	80,0
	900000	3	10,0	90,0
	990000	1	3,3	93,3
	1020000	1	3,3	96,7
	1620000	1	3,3	100,0
Total		30	100,0	100,0

**total pengeluaran**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2375000	1	3,3	3,3
	2445000	1	3,3	6,7
	2459000	1	3,3	10,0
	2510000	1	3,3	13,3
	2683000	1	3,3	16,7
	2779000	1	3,3	20,0
	2785000	1	3,3	23,3
	2791000	1	3,3	26,7
	2927000	1	3,3	30,0
	2930000	1	3,3	33,3
	3125000	1	3,3	36,7
	3144000	1	3,3	40,0
	3620000	1	3,3	43,3

3645000	1	3,3	3,3	46,7
3850000	1	3,3	3,3	50,0
3920000	1	3,3	3,3	53,3
4050000	1	3,3	3,3	56,7
4100000	1	3,3	3,3	60,0
4120000	1	3,3	3,3	63,3
4135000	1	3,3	3,3	66,7
4165000	2	6,7	6,7	73,3
4190000	1	3,3	3,3	76,7
4374000	1	3,3	3,3	80,0
4440000	1	3,3	3,3	83,3
4548000	1	3,3	3,3	86,7
4580000	1	3,3	3,3	90,0
4775000	1	3,3	3,3	93,3
5150000	1	3,3	3,3	96,7
5737000	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

#### pengeluaran beras

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	100000	1	3,3	3,3
	200000	5	16,7	20,0
	250000	3	10,0	30,0
	275000	1	3,3	33,3
	300000	8	26,7	60,0
	320000	1	3,3	63,3
	350000	3	10,0	73,3
	400000	4	13,3	86,7
	450000	1	3,3	90,0
	480000	2	6,7	96,7
	650000	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

**pengeluaran\_m\_goreng**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50000	1	3,3	3,3	3,3
59000	1	3,3	3,3	6,7
60000	4	13,3	13,3	20,0
65000	5	16,7	16,7	36,7
70000	1	3,3	3,3	40,0
75000	2	6,7	6,7	46,7
Valid	76000	1	3,3	50,0
	79000	7	23,3	73,3
	100000	5	16,7	90,0
	120000	1	3,3	93,3
	150000	1	3,3	96,7
	800000	1	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**pengeluaran\_lauk**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
80000	3	10,0	10,0	10,0
96000	1	3,3	3,3	13,3
100000	4	13,3	13,3	26,7
124000	1	3,3	3,3	30,0
140000	3	10,0	10,0	40,0
Valid	240000	1	3,3	43,3
	600000	4	13,3	56,7
	750000	2	6,7	63,3
	900000	10	33,3	96,7
	1500000	1	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**pengeluaran\_sayur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

57000	1	3,3	3,3	3,3
300000	6	20,0	20,0	23,3
330000	3	10,0	10,0	33,3
360000	1	3,3	3,3	36,7
390000	2	6,7	6,7	43,3
420000	2	6,7	6,7	50,0
Valid	450000	7	23,3	73,3
480000	1	3,3	3,3	76,7
510000	1	3,3	3,3	80,0
540000	1	3,3	3,3	83,3
600000	4	13,3	13,3	96,7
750000	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**pengeluaran\_gas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30000	2	6,7	6,7	6,7
35000	1	3,3	3,3	10,0
50000	17	56,7	56,7	66,7
Valid	60000	3	10,0	76,7
70000	1	3,3	3,3	80,0
100000	6	20,0	20,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**pengeluaran\_kopi\_gula**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	0	1	3,3	3,3
	50000	3	10,0	10,0
	75000	1	3,3	3,3
	80000	4	13,3	13,3
	90000	2	6,7	6,7
	100000	15	50,0	50,0
	150000	4	13,3	13,3
	Total	30	100,0	100,0

**pengeluaran\_pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	40,0	40,0
	150000	1	3,3	43,3
	450000	1	3,3	46,7
	500000	6	20,0	66,7
	700000	1	3,3	70,0
	800000	3	10,0	80,0
	1000000	4	13,3	93,3
	1500000	2	6,7	100,0
Total		30	100,0	100,0

**pengeluaran\_sewa\_air\_listrik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	3,3	3,3
	90000	1	3,3	6,7
	100000	7	23,3	23,3
	150000	6	20,0	50,0
	155000	1	3,3	53,3
	175000	1	3,3	56,7
	200000	9	30,0	86,7
	250000	4	13,3	100,0
Total		30	100,0	100,0

**pengeluaran sehari hari**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20000	2	6,7	6,7
	25000	1	3,3	10,0
	30000	3	10,0	20,0
	100000	3	10,0	30,0
	150000	1	3,3	33,3
	200000	4	13,3	46,7
	300000	4	13,3	60,0
	450000	7	23,3	83,3
	600000	5	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0

**pembelian pakaian**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	40,0	40,0
	90000	1	3,3	43,3
	100000	3	10,0	53,3
	120000	2	6,7	60,0
	125000	3	10,0	70,0
	150000	4	13,3	83,3
	200000	4	13,3	96,7
	960000	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

**pengeluaran rekreasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	28	93,3	93,3
	100000	2	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0

**gaji pokok**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1000000	1	3,3	3,3	3,3
1300000	1	3,3	3,3	6,7
1500000	1	3,3	3,3	10,0
1800000	1	3,3	3,3	13,3
1900000	1	3,3	3,3	16,7
2000000	4	13,3	13,3	30,0
2100000	1	3,3	3,3	33,3
2150000	1	3,3	3,3	36,7
Valid 2200000	1	3,3	3,3	40,0
2500000	9	30,0	30,0	70,0
2700000	1	3,3	3,3	73,3
2900000	1	3,3	3,3	76,7
3000000	4	13,3	13,3	90,0
3400000	1	3,3	3,3	93,3
3500000	1	3,3	3,3	96,7
4500000	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**kat gaji pokok**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp.2.349.870	9	30,0	30,0	30,0
Valid > Rp.2.349.870	21	70,0	70,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**kerja sambilan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	17	56,7	56,7	56,7
Valid 200000	1	3,3	3,3	60,0
500000	6	20,0	20,0	80,0

800000	1	3,3	3,3	83,3
1000000	1	3,3	3,3	86,7
1500000	3	10,0	10,0	96,7
2500000	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

## Analisis normalitas FFQ

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
no_responden	,086	30	,200*	,952	30	,194
beras	,394	30	,000	,664	30	,000
mie	,452	30	,000	,590	30	,000
kentang	,474	30	,000	,423	30	,000
ubi_ubian	,370	30	,000	,662	30	,000
jagung	,486	30	,000	,336	30	,000
total_makanan_pokok	,452	30	,000	,260	30	,000
ikan_segar	,164	30	,038	,817	30	,000
ikan_asin	,385	30	,000	,614	30	,000
udang_dan_lainnya	,462	30	,000	,559	30	,000
total_ikan_dan_hasil_olahaa n	,356	30	,000	,652	30	,000
daging_sapi	,508	30	,000	,416	30	,000
daging_ayam	,217	30	,001	,913	30	,018
daging_babi	,410	30	,000	,477	30	,000
telur_ayam	,265	30	,000	,805	30	,000
nugget	,528	30	,000	,347	30	,000
sosis	,331	30	,000	,484	30	,000
total_daging_telur_dan_hasi l_olahanya	,234	30	,000	,841	30	,000
kacang_hijau	,446	30	,000	,533	30	,000
kacang_tanah	,422	30	,000	,463	30	,000
tahu	,323	30	,000	,654	30	,000
tempe	,321	30	,000	,615	30	,000
total_kacangkacangan	,243	30	,000	,721	30	,000
bayam	,323	30	,000	,587	30	,000
kangkung	,344	30	,000	,671	30	,000
pakis	,333	30	,000	,783	30	,000

daun_ubi	,425	30	,000	,593	30	,000
sawi_hijau	,363	30	,000	,621	30	,000
timun	,436	30	,000	,560	30	,000
kacang_panjang	,291	30	,000	,804	30	,000
total_sayur_sayuran	,116	30	,200*	,867	30	,001
jeruk	,352	30	,000	,620	30	,000
pepaya	,511	30	,000	,417	30	,000
pisang	,380	30	,000	,437	30	,000
mangga	,239	30	,000	,806	30	,000
total_buah_buahan	,266	30	,000	,541	30	,000
ice_cream	,539	30	,000	,180	30	,000
total_susu	,539	30	,000	,180	30	,000
fried_chicken	,365	30	,000	,662	30	,000
donat	,373	30	,000	,715	30	,000
bakso	,346	30	,000	,816	30	,000
batagor	,539	30	,000	,180	30	,000
roti	,523	30	,000	,245	30	,000
puding	,539	30	,000	,180	30	,000
coklat	,508	30	,000	,188	30	,000
total_makanan_jajanan	,247	30	,000	,832	30	,000
coca_colा	,275	30	,000	,608	30	,000
fanta	,523	30	,000	,245	30	,000
sprite	,539	30	,000	,180	30	,000
pop_ice	,523	30	,000	,245	30	,000
total_soft_drink	,360	30	,000	,626	30	,000
nilai_IMT	,098	30	,200*	,977	30	,737
IMT	,214	30	,001	,858	30	,001

## Analisis frekuensi FFQ

### Frequency Table

nama responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	alan	1	3,3	3,3	3,3
	albianus	1	3,3	3,3	6,7
	arno	1	3,3	3,3	10,0
	beni	1	3,3	3,3	13,3
	dedi	1	3,3	3,3	16,7

dedy	1	3,3	3,3	20,0
deo	1	3,3	3,3	23,3
depi	1	3,3	3,3	26,7
dian maraga	1	3,3	3,3	30,0
donatus banyu	1	3,3	3,3	33,3
edwardinata	1	3,3	3,3	36,7
eno	1	3,3	3,3	40,0
erwin	1	3,3	3,3	43,3
guruuh	1	3,3	3,3	46,7
hendra	1	3,3	3,3	50,0
hendrianus inggu	1	3,3	3,3	53,3
hermanto	1	3,3	3,3	56,7
ipas	1	3,3	3,3	60,0
jali	1	3,3	3,3	63,3
jose	1	3,3	3,3	66,7
kien	1	3,3	3,3	70,0
kornelius	1	3,3	3,3	73,3
kristian edo	1	3,3	3,3	76,7
mardionus bruno	1	3,3	3,3	80,0
meikha	1	3,3	3,3	83,3
pitos	1	3,3	3,3	86,7
riki	1	3,3	3,3	90,0
Rio	1	3,3	3,3	93,3
toro	1	3,3	3,3	96,7
yudha	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

no\_responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3,3	3,3	3,3
	2	3,3	3,3	6,7
	3	3,3	3,3	10,0
	3	3,3	3,3	13,3
	4	3,3	3,3	16,7
	5	3,3	3,3	20,0

6	1	3,3	3,3	23,3
8	1	3,3	3,3	26,7
9	1	3,3	3,3	30,0
10	1	3,3	3,3	33,3
11	1	3,3	3,3	36,7
12	1	3,3	3,3	40,0
13	1	3,3	3,3	43,3
14	1	3,3	3,3	46,7
15	1	3,3	3,3	50,0
16	1	3,3	3,3	53,3
17	1	3,3	3,3	56,7
18	1	3,3	3,3	60,0
19	1	3,3	3,3	63,3
20	1	3,3	3,3	66,7
21	1	3,3	3,3	70,0
22	1	3,3	3,3	73,3
23	1	3,3	3,3	76,7
24	1	3,3	3,3	80,0
25	1	3,3	3,3	83,3
26	1	3,3	3,3	86,7
27	1	3,3	3,3	90,0
28	1	3,3	3,3	93,3
29	1	3,3	3,3	96,7
30	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### beras

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	4	13,3	13,3	13,3
Valid				
3,00	23	76,7	76,7	90,0
4,00	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### mie

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	,10	1	3,3	3,3
	,14	6	20,0	20,0
Valid	,20	1	3,3	3,3
	,28	22	73,3	73,3
	Total	30	100,0	100,0

### kentang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,00	25	83,3	83,3
	,03	1	3,3	86,7
	,06	1	3,3	90,0
Valid	,14	1	3,3	93,3
	,20	1	3,3	96,7
	,28	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

### ubi\_ubian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,00	5	16,7	16,7
	,03	17	56,7	73,3
	,06	3	10,0	83,3
Valid	,14	4	13,3	96,7
	,28	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

### jagung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,00	26	86,7	86,7
	,03	1	3,3	90,0
	,06	1	3,3	93,3
Valid	,28	2	6,7	100,0

Total	30	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

**total\_makanan\_pokok**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,19	1	3,3	3,3	3,3
2,17	1	3,3	3,3	6,7
2,28	1	3,3	3,3	10,0
2,31	2	6,7	6,7	16,7
3,20	1	3,3	3,3	20,0
3,26	1	3,3	3,3	23,3
3,28	1	3,3	3,3	26,7
Valid	3,31	13	43,3	70,0
	3,37	1	3,3	73,3
	3,42	4	13,3	86,7
	3,56	1	3,3	90,0
	4,30	1	3,3	93,3
	4,34	1	3,3	96,7
	32,12	1	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**ikan\_segar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,06	5	16,7	16,7	16,7
,10	4	13,3	13,3	30,0
,13	1	3,3	3,3	33,3
,14	1	3,3	3,3	36,7
Valid	,20	1	3,3	40,0
	,28	8	26,7	66,7
	,42	8	26,7	93,3
	,47	1	3,3	96,7
	1,00	1	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**ikan\_asin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	2	6,7	6,7
	,03	1	3,3	10,0
	,06	1	3,3	13,3
	,13	1	3,3	16,7
	,14	2	6,7	23,3
	,24	1	3,3	26,7
	,28	13	43,3	70,0
	,40	1	3,3	73,3
	,42	3	10,0	83,3
	1,00	1	3,3	86,7
	2,00	4	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

#### udang dan lainnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	23	76,7	76,7
	,03	6	20,0	96,7
	,06	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

#### total ikan dan hasil olahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,06	1	3,3	3,3
	,12	1	3,3	6,7
	,13	1	3,3	10,0
	,19	1	3,3	13,3
	,23	1	3,3	16,7
	,38	2	6,7	23,3
	,42	3	10,0	33,3
	,44	1	3,3	36,7
	,51	2	6,7	43,3

,56	3	10,0	10,0	53,3
,58	1	3,3	3,3	56,7
,59	1	3,3	3,3	60,0
,70	6	20,0	20,0	80,0
1,06	1	3,3	3,3	83,3
1,10	1	3,3	3,3	86,7
2,28	2	6,7	6,7	93,3
2,42	1	3,3	3,3	96,7
4,42	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

#### daging\_sapi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	26	86,7	86,7
	,03	3	10,0	96,7
	,06	1	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

#### daging\_kambing

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	30	100,0	100,0

#### daging\_ayam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,06	1	3,3	3,3
	,10	3	10,0	13,3
	,13	2	6,7	20,0
	,14	1	3,3	23,3
	,16	1	3,3	26,7

,20	1	3,3	3,3	30,0
,26	1	3,3	3,3	33,3
,28	12	40,0	40,0	73,3
,42	7	23,3	23,3	96,7
,57	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**daging\_babi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	1	3,3	3,3	3,3
,03	19	63,3	63,3	66,7
,06	6	20,0	20,0	86,7
Valid ,10	1	3,3	3,3	90,0
,28	1	3,3	3,3	93,3
,42	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**telur\_ayam**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	1	3,3	3,3	3,3
,13	1	3,3	3,3	6,7
,14	2	6,7	6,7	13,3
,26	1	3,3	3,3	16,7
,28	4	13,3	13,3	30,0
Valid ,40	1	3,3	3,3	33,3
,42	5	16,7	16,7	50,0
,57	1	3,3	3,3	53,3
1,00	2	6,7	6,7	60,0
2,00	11	36,7	36,7	96,7
3,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**nugget**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,00	27	90,0	90,0
Valid	,03	3	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0

**sosis**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,00	18	60,0	60,0
	,03	3	10,0	70,0
	,06	1	3,3	73,3
Valid	,14	4	13,3	86,7
	,28	3	10,0	96,7
	1,00	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

**total\_daging\_telur\_dan\_hasil\_olahanya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,41	1	3,3	3,3
	,45	1	3,3	6,7
	,48	2	6,7	13,3
	,51	1	3,3	16,7
	,55	2	6,7	23,3
	,63	1	3,3	26,7
	,70	1	3,3	30,0
Valid	,73	1	3,3	33,3
	,75	1	3,3	36,7
	,76	2	6,7	43,3
	,79	1	3,3	46,7
	,90	1	3,3	50,0
	1,19	1	3,3	53,3
	1,29	1	3,3	56,7
	2,12	1	3,3	60,0
	2,31	1	3,3	63,3

2,34	1	3,3	3,3	66,7
2,37	2	6,7	6,7	73,3
2,45	3	10,0	10,0	83,3
2,58	1	3,3	3,3	86,7
2,62	1	3,3	3,3	90,0
2,73	1	3,3	3,3	93,3
2,87	1	3,3	3,3	96,7
3,48	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

#### kacang hijau

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	23	76,7	76,7
	,03	1	3,3	80,0
	,13	1	3,3	83,3
	,14	3	10,0	93,3
	,28	1	3,3	96,7
	,30	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

#### kacang tanah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	23	76,7	76,7
	,03	3	10,0	86,7
	,13	1	3,3	90,0
	,14	1	3,3	93,3
	,28	1	3,3	96,7
	,30	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

#### tahu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,10	2	6,7	6,7
	,14	1	3,3	3,3
	,16	1	3,3	3,3
	,28	13	43,3	43,3
	,42	5	16,7	16,7
	,50	1	3,3	3,3
	,57	1	3,3	3,3
	1,00	3	10,0	10,0
	2,00	3	10,0	10,0
	Total	30	100,0	100,0

tempe				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,03	1	3,3	3,3
	,06	2	6,7	6,7
	,10	1	3,3	3,3
	,14	5	16,7	16,7
	,16	2	6,7	6,7
	,28	10	33,3	33,3
	,42	2	6,7	6,7
	,57	1	3,3	3,3
	,70	1	3,3	3,3
	1,00	3	10,0	10,0
	2,00	1	3,3	3,3
	3,00	1	3,3	3,3
	Total	30	100,0	100,0

total_kacangkacangan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,26	1	3,3	3,3
	,31	1	3,3	3,3
	,32	1	3,3	3,3

,34	3	10,0	10,0	20,0
,38	2	6,7	6,7	26,7
,42	1	3,3	3,3	30,0
,48	1	3,3	3,3	33,3
,56	4	13,3	13,3	46,7
,70	4	13,3	13,3	60,0
,84	1	3,3	3,3	63,3
,87	1	3,3	3,3	66,7
,98	1	3,3	3,3	70,0
1,26	1	3,3	3,3	73,3
1,28	2	6,7	6,7	80,0
1,42	1	3,3	3,3	83,3
2,26	1	3,3	3,3	86,7
2,28	1	3,3	3,3	90,0
3,00	1	3,3	3,3	93,3
4,00	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### bayam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	11	36,7	36,7	36,7
,03	2	6,7	6,7	43,3
,06	2	6,7	6,7	50,0
,10	1	3,3	3,3	53,3
,14	4	13,3	13,3	66,7
Valid				
,20	1	3,3	3,3	70,0
,28	5	16,7	16,7	86,7
,57	1	3,3	3,3	90,0
1,00	2	6,7	6,7	96,7
2,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### kangkung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,13	1	3,3	3,3
	,16	1	3,3	6,7
	,20	1	3,3	10,0
	,28	13	43,3	53,3
	,42	4	13,3	66,7
	,57	1	3,3	70,0
	1,00	2	6,7	76,7
	2,00	3	10,0	86,7
	3,00	4	13,3	100,0
Total		30	100,0	100,0

### pakis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	5	16,7	16,7
	,14	3	10,0	26,7
	,28	2	6,7	33,3
	1,00	18	60,0	93,3
	2,00	2	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0

### daun\_ubi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	1	3,3	3,3
	,10	1	3,3	6,7
	,28	9	30,0	30,0
	,40	1	3,3	33,3
	,42	11	36,7	70,0
	,57	1	3,3	73,3
	2,00	1	3,3	76,7
	3,00	5	16,7	93,3
	Total	30	100,0	100,0

**sawi\_hijau**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	13	43,3	43,3	43,3
,10	1	3,3	3,3	46,7
,14	4	13,3	13,3	60,0
Valid ,28	7	23,3	23,3	83,3
1,00	3	10,0	10,0	93,3
2,00	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**kol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	30	100,0	100,0	100,0

**kembang\_kol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	30	100,0	100,0	100,0

**brokoli**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	30	100,0	100,0	100,0

**timun**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,28	10	33,3	33,3	33,3
Valid ,30	1	3,3	3,3	36,7
,40	1	3,3	3,3	40,0

,42	12	40,0	40,0	80,0
,57	1	3,3	3,3	83,3
2,00	4	13,3	13,3	96,7
3,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

#### kacang panjang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	1	3,3	3,3	3,3
,06	1	3,3	3,3	6,7
,14	1	3,3	3,3	10,0
,20	1	3,3	3,3	13,3
Valid	28	26,7	26,7	40,0
,42	1	3,3	3,3	43,3
2,00	13	43,3	43,3	86,7
3,00	4	13,3	13,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

#### buncis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	30	100,0	100,0

#### total sayur sayuran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,84	1	3,3	3,3	3,3
1,40	1	3,3	3,3	6,7
2,40	2	6,7	6,7	13,3
2,68	2	6,7	6,7	20,0
2,98	1	3,3	3,3	23,3
3,14	1	3,3	3,3	26,7

3,18	1	3,3	3,3	30,0
3,40	1	3,3	3,3	33,3
3,84	1	3,3	3,3	36,7
3,98	1	3,3	3,3	40,0
4,08	1	3,3	3,3	43,3
4,25	1	3,3	3,3	46,7
4,54	1	3,3	3,3	50,0
4,62	1	3,3	3,3	53,3
5,17	1	3,3	3,3	56,7
5,40	1	3,3	3,3	60,0
5,42	1	3,3	3,3	63,3
6,14	1	3,3	3,3	66,7
6,27	1	3,3	3,3	70,0
6,56	1	3,3	3,3	73,3
6,67	1	3,3	3,3	76,7
6,84	1	3,3	3,3	80,0
7,56	1	3,3	3,3	83,3
7,94	1	3,3	3,3	86,7
8,34	1	3,3	3,3	90,0
8,70	1	3,3	3,3	93,3
9,98	1	3,3	3,3	96,7
16,98	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### jeruk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	15	50,0	50,0
	,03	6	20,0	70,0
	,06	2	6,7	76,7
	,28	7	23,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### pepaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	26	86,7	86,7
	,14	1	3,3	90,0
	,20	1	3,3	93,3
	,28	2	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### apel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	30	100,0	100,0

### pisang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	1	3,3	3,3
	,06	1	3,3	6,7
	,14	2	6,7	13,3
	,28	17	56,7	70,0
	,40	1	3,3	73,3
	,42	7	23,3	96,7
	2,00	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

### mangga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	10	33,3	33,3
	,03	14	46,7	80,0
	,06	6	20,0	100,0

Total	30	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

**total buah buahan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,17	1	3,3	3,3	3,3
,28	5	16,7	16,7	20,0
,31	2	6,7	6,7	26,7
,34	1	3,3	3,3	30,0
,37	3	10,0	10,0	40,0
,40	2	6,7	6,7	46,7
,42	4	13,3	13,3	60,0
Valid ,45	2	6,7	6,7	66,7
,48	1	3,3	3,3	70,0
,57	1	3,3	3,3	73,3
,59	4	13,3	13,3	86,7
,62	2	6,7	6,7	93,3
,65	1	3,3	3,3	96,7
2,06	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**yoghurt**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	30	100,0	100,0	100,0

**keju**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	30	100,0	100,0	100,0

**ice\_cream**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	29	96,7	96,7	96,7
Valid ,28	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**total\_susu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	29	96,7	96,7	96,7
Valid ,28	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**fried\_chicken**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	19	63,3	63,3	63,3
,03	1	3,3	3,3	66,7
,06	2	6,7	6,7	73,3
Valid ,14	4	13,3	13,3	86,7
,20	1	3,3	3,3	90,0
,28	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**donat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	6	20,0	20,0	20,0
,06	1	3,3	3,3	23,3
,14	1	3,3	3,3	26,7
Valid ,20	1	3,3	3,3	30,0
,28	16	53,3	53,3	83,3
,42	1	3,3	3,3	86,7

	1,00	4	13,3	13,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	

### bakso

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	2	6,7	6,7
	,10	3	10,0	10,0
	,13	1	3,3	3,3
	,14	1	3,3	23,3
	,28	18	60,0	83,3
	,42	5	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0

### siomay

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	30	100,0	100,0

### batagor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	29	96,7	96,7
	,28	1	3,3	3,3
Total		30	100,0	100,0

### pempek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	30	100,0	100,0

### roti

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	28	93,3	93,3
	,28	1	3,3	96,7
	1,00	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

### puding

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	29	96,7	96,7
	1,00	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

### coklat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	28	93,3	93,3
	,03	1	3,3	96,7
	1,00	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

### total makanan jajanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,28	1	3,3	3,3
	,33	1	3,3	6,7
	,34	2	6,7	13,3
	,44	1	3,3	16,7
	,56	9	30,0	46,7
	,59	1	3,3	50,0
	,70	6	20,0	70,0
	,84	3	10,0	80,0

1,00	1	3,3	3,3	83,3
1,10	1	3,3	3,3	86,7
1,30	1	3,3	3,3	90,0
1,42	1	3,3	3,3	93,3
1,45	1	3,3	3,3	96,7
2,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### coca cola

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	16	53,3	53,3	53,3
,03	1	3,3	3,3	56,7
,14	5	16,7	16,7	73,3
Valid ,20	1	3,3	3,3	76,7
,28	6	20,0	20,0	96,7
1,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### fanta

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	28	93,3	93,3	93,3
Valid ,28	1	3,3	3,3	96,7
1,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### sprite

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	29	96,7	96,7	96,7
Valid 2,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**pepsi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	30	100,0	100,0	100,0

**pop ice**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	28	93,3	93,3
	,28	1	3,3	96,7
	1,00	1	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**total soft drink**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	11	36,7	36,7
	,03	1	3,3	40,0
	,14	5	16,7	56,7
	,20	1	3,3	60,0
	,28	8	26,7	86,7
	1,00	3	10,0	96,7
	2,00	1	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**nilai IMT**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8,81	1	3,3	3,3
	12,57	1	3,3	6,7
	16,25	1	3,3	10,0

17,11	1	3,3	3,3	13,3
17,12	1	3,3	3,3	16,7
17,68	1	3,3	3,3	20,0
17,74	1	3,3	3,3	23,3
17,79	1	3,3	3,3	26,7
19,53	1	3,3	3,3	30,0
19,72	1	3,3	3,3	33,3
19,95	1	3,3	3,3	36,7
20,28	1	3,3	3,3	40,0
20,57	1	3,3	3,3	43,3
20,66	1	3,3	3,3	46,7
21,00	1	3,3	3,3	50,0
21,17	1	3,3	3,3	53,3
21,45	1	3,3	3,3	56,7
21,61	1	3,3	3,3	60,0
22,31	1	3,3	3,3	63,3
22,50	1	3,3	3,3	66,7
23,14	2	6,7	6,7	73,3
23,33	1	3,3	3,3	76,7
25,04	1	3,3	3,3	80,0
25,40	1	3,3	3,3	83,3
25,60	1	3,3	3,3	86,7
26,85	1	3,3	3,3	90,0
27,50	1	3,3	3,3	93,3
28,57	1	3,3	3,3	96,7
32,91	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### IMT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 18,5 = kurang	8	26,7	26,7	26,7
	18,5 - 22,9 = normal	12	40,0	40,0	66,7
	23-29,9 = berlebih	9	30,0	30,0	96,7
	> 30 = obesitas	1	3,3	3,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	

## **Lampiran Kuisisioner**

### **GAMBARAN POLA KONSUMSI SEHARI-HARI PETANI SAWIT DI DESA AMBOYO UTARA KEC.NGABANG KAB.LANDAK**

Saat ini saya dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak, sedang melakukan penelitian Gambaran Pola Konsumsi Sehari-Hari Petani Sawit Di Desa Amboyo Utara Kec.Ngabang Kab.Landak Untuk kepentingan pengumpulan data penelitian ini, saya mengharapkan partisipasi Anda dalam menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pengetahuan, pendapat dan pengalaman yang dimiliki. Terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan Anda berpartisipasi dalam penelitian ini. Isi dan lingkarilah jawaban berdasarkan pilihan jawaban. (Mohon dijawab SEJUJUR-JUJURNYA DAN JANGAN ADA YANG DIKOSONGKAN. JAWABAN DAN IDENTITAS ANDA AKAN KAMI RAHASIAKAN).

Yang bertanda tangan di bawah ini.

(\_\_\_\_\_)

**Identitas Keluarga Responden :**

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Suku :
  1. Batak
  2. Melayu
  3. Dayak
  4. Jawa
4. Agama :
  1. Kristen Protestan
  2. Katolik
  3. Islam
  4. Hindu
  5. Budha
5. Pendidikan :
  1. Tidak sekolah
  2. Tidak tamat SD
  3. Tamat SD
  4. Tamat SMP
  5. Tamat SMA
  6. Tamat perguruan tinggi
6. Jumlah anggota keluarg :
  1. < 4 orang
  2. > 4 orang

**7. Keterangan mengenai anggota keluarga yang merokok :**

No	Nama	Lama merokok	Jumlah rokok	Pengeluaran rokok/hari

**8. Pendapatan keluarga :**

- a. Pengeluaran pangan : Rp.
- b. Pengeluaran non pangan : Rp.
- c. Pengeluaran rokok : Rp.

---

Total pendapatan : Rp.

**9. Pengeluaran pangan**

Kebutuhan	Harian	Mingguan	Bulanan
Beras			
Minyak goreng			

<b>Lauk pauk</b>			
<b>Sayur mayur</b>			
<b>Gas/minyak tanah</b>			
<b>Kopi/ gula</b>			

### **Data Karakteristik Responden :**

No. Kuesioner : .....

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Hari dan tanggal pengambilan data :

Jumlah Anggota Keluarga : .....

Sumber Penghasilan Perbulan :

1. Gaji pokok : .....

2. Kerja sambilan : .....

### **Jumlah konsumsi rumah tangga petani**

#### **Konsumsi pangan**

No	Jenis Konsumsi	Perbulan	
		Fisik (Buah)	Nilai (Rp)
1	Pembelian bahan makanan pokok  Beras  Jagung		

	Ubi		
	Terigu		
<b>2</b>	<b>Pembelian lauk pauk, sayur dan buah</b>		
	Daging ayam		
	Daging sapi		
	Daging babi		
	Ikan		
	Telur		
	Buah – buahan		
	Sayuran		
<b>3</b>	<b>Pembelian bahan penunjang</b>		
	Minyak goreng		
	Minyak tanah		
	Gas		
	Bumbu dapur		
<b>4</b>	<b>Pembelian bahan minuman</b>		
	Air mineral		
	Kopi		
	Teh		
	Susu		

### **Konsumsi non pangan**

No	Jenis Konsumsi	Perbulan	
		Fisik (Buah)	Nilai (Rp)
<b>1</b>	<b>Pengeluaran pendidikan</b>		
	Biaya pendidikan		
	Biaya transportasi		
	Biaya perlengkapan sekolah		

2	Pembayaran sewa air dan listrik		
3	Pengeluaran kebutuhan sehari-hari		
4	Rokok		
5	Pembelian pakaian		
6	Pengeluaran untuk berpergian/rekreasi		

FORMULIR KUISIONER FREKUENSI PANGAN

*FOOD FREQUENCY QUESTIONER*

No Responden :

Hari Ke :

**Berilah Tanda Check List (✓) Pada Kolom Yang Sesuai Dengan Kebiasaan**

**Kamu Dalam Mengkonsumsi Makanan (Dalam 1 Bulan Terakhir)**

No	Bahan Makanan	.....x/hr	....x/mgu	.....x/bln	.....x/thn	Tidak pernah
<b>1</b>	<b>Makanan Pokok</b>					
	Beras/Nasi					
	Mie					
	Kentang					
	Ubi/ubian					
	Jagung					
	Lainnya, Sebutkan .....					
<b>2</b>	<b>Ikan Dan Hasil Olahannya</b>					
	Ikan Segar					
	Ikan Asin					
	Udang Dan Lainnya Sebutkan .....					
<b>3</b>	<b>Daging Telur Dan Hasil Olahannya</b>					
	Daging Sapi					
	Daging Kambing					
	Daging Ayam					

	Daging Babi				
	Telur Ayam				
	Nugget				
	Sosis				
	Lainnya, Sebutkan .....				
<b>4</b>	<b>Kacang – Kacangan Dan Hasil Olahan Lainnya</b>				
	Kacang Hijau				
	Kacang Tanah				
	Tahu				
	Tempe				
	Lainnya.....				
<b>5</b>	<b>Sayur – Sayuran</b>				
	Bayam				
	Kangkung				
	Pakis				
	Daun ubi				
	Sawi Hijau				
	Kol				
	Kembang Kol				
	Brokoli				
	Timun				
	Kacang Panjang				
	Buncis				
	Lainnya, Sebutkan .....				
<b>6</b>	<b>Buah – Buahan</b>				
	Jeruk				
	Pepaya				

	Apel				
	Pisang				
	Mangga				
	Lainnya, Sebutkan .....				
<b>7</b>	<b>Susu Dan Hasil Olahannya</b>				
	Yoghurt				
	Keju				
	Ice Cream				
	Lainnya, Sebutkan .....				
<b>8</b>	<b>Makanan Jajanan</b>				
	Fried Chicken				
	Donat				
	Bakso				
	Siomay				
	Batagor				
	Pempek				
	Roti				
	Puding/Agar - Agar				
	Coklat				
	Lainnya, Sebutkan .....				
<b>9</b>	<b>Soft Drink</b>				
	Coca Cola				
	Fanta				
	Sprite				
	Pepsi				
	Pop Ice				
	Lainnya, Sebutkan				

	.....					
<b>10</b>	<b>Suplemen Serat</b>					

## LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



